

PENGARUH *RESEARCH AND DEVELOPMENT* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FIRM PERFORMANCE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA



TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Magister Ekonomi Syariah (ME)

Oleh :

NURFALA SAFITRI

2030605011

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2022

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul : **PENGARUH RESEARCH AND DEVELOPMENT DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FIRM PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

Yang ditulis oleh :

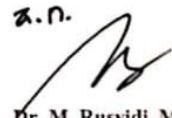
Ditulis oleh : NURFALA SAFITRI
NIM : 2030605011
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka pada tanggal 02 Agustus 2022 dan dapat disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) pada program studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.


TIM PENGUJI

Ketua

a.n.


Dr. M. Rusyidi, M.Ag
NIP. 197308012005011007
Penguji I

Sekretaris


Dr. Mismiwati, MP
NIP. 196810272014112001

Prof. Maya Panorama, S.E., M.Si., Phd
NIP. 197511102006042002

Penguji II


Ttd.....


Dr. Chandra Zaky Maulana, M.M
NIP. 197912232009121002

Ttd.....


MENGESAHKAN

Dekan


Dr. Heri Sunaidi, M.A
NIP. 196901241998031001

Ketua Prodi

a.n.

Dr. M. Rusyidi, M.Ag
NIP. 197308012005011007



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711), Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul : *PENGARUH RESEARCH AND DEVELOPMENT
DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
FIRM PERFORMANCE PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA DAN MALAYSIA*

Ditulis oleh : NURFALA SAFITRI

NIM : 2030605011

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi Syariah (M.E)

Palembang, Agustus 2022

Dekan,



Dr. Heri Sunaldi, MA

NIP. 196901241998031001



LEMBAR PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 197504082003122001

Ttd:.....

2. Nama : Dr. Titin Hartini, SE., M.Si
NIP : 197509222007102001

Ttd:.....

3. Nama : Prof. Maya Panorama, SE., M.Si, PhD
NIP : 197511102006042002

Ttd:.....

4. Nama : Dr. Chandra Zaky Maulana
NIP : 197912232009121002

Ttd:.....

Dengan ini menyetujui bahwa tesis dengan judul: **Pengaruh *Research And Development* Dan *Corporate Governance* Terhadap *Firm Performance* Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia**

Yang ditulis:

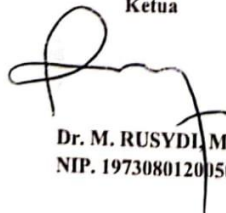
Nama Mahasiswa : Nurfala Safitri

NIM : 2030605011

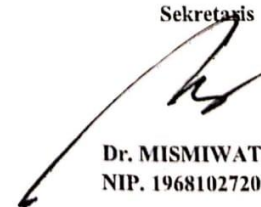
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang seminar terbuka (Munaqosyah terbuka) pada program S2- Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

Ketua


Dr. M. RUSYDI, M.Ag
NIP. 197308012005011007

Sekretaris


Dr. MISMIWATI, SE, MP
NIP. 196810272014112001



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP : 197504082003122001
2. Nama : Dr. Titin Hartini, S.E., M.Si
NIP : 197509222007102001

Dengan ini menyetujui bahwa tesis dengan judul : **Pengaruh *Research and Development* dan *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.**

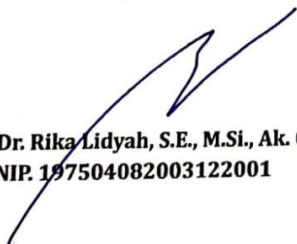
Yang ditulis:

Nama Mahasiswa : Nurfala Safitri
NIM : 2030605011
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah


Untuk diajukan dalam sidang munaqosah terbuka pada program Magister Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, 04 Juli 2022

Pembimbing I


Dr. Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 197504082003122001

Pembimbing II


Dr. Titin Hartini, S.E., M.Si
NIP. 197509222007102001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perbankan syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga terdapat 6 perbankan syariah di Indonesia dan 6 Perbankan syariah di Malaysia. *Generalized Method of Moments (GMM)* digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance*. *Corporate Governance* menunjukkan hasil yang beragam terhadap *firm performance* perbankan syariah di Indonesia yaitu ukuran perusahaan, jumlah dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE, sedangkan jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE. Pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE, jumlah direktur dan jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE. Sedangkan ukuran perusahaan perbankan, jumlah direktur, jumlah dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. Pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. sedangkan jumlah direktur dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of research and development and corporate governance on firm performance of Islamic banking in Indonesia and Malaysia. The data used in this study is Islamic banking data in Indonesia and Malaysia using the purposive sampling method so that there are 6 Islamic banking in Indonesia and 6 Islamic banking in Malaysia. The Generalized Method of Moments (GMM) was used to analyze this research. The results of this study found that research and development did not affect firm performance in Indonesia. This is inversely proportional to the situation in Malaysia which shows that research and development affect firm performance. Corporate Governance shows mixed results on firm performance of Islamic banking in Indonesia, namely the size of the company, the number of sharia supervisory boards, and the number of audit committees that do not affect firm performance in terms of ROE, while the number of directors affects firm performance with ROE as a proxy. In Islamic banking in Malaysia, it shows that the size of the company and the number of audit committees affect firm performance in terms of ROE, the number of directors and the number of sharia supervisory boards do not affect firm performance with ROE proxies. Meanwhile, the size of the banking company, the number of directors, the number of sharia supervisory boards, and the number of audit committees do not affect firm performance in terms of ROA. In Islamic banking in Malaysia, it shows that the size of the company and the number of sharia supervisory boards affect firm performance in terms of ROA. while the number of directors and the number of audit committees does not affect firm performance in terms of ROA.

KATA PENGATAR

Alhamdulillah tidak lepas dari pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh *Research and Development* dan *Corporate Governance* Terhadap *Firm Performance* Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia” terselesaikannya tesis ini mendorong penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan kepercayaan dan restu kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan S2.
2. Kedua Mertua yang telah memberikan dukungan dan memaklumi penulis selama masa kepenulisan tesis.
3. Muhammad Abdul Rohman, suami tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta mampu menjadi partner yang sangat baik dan komunikatif dalam proses penyelesaian pendidikan S2.
4. Universitas UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai wadah bagi penulis menempuh pendidikan S2 penulis.

5. Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang yang terdiri dari Bapak Dr. M. Rusyidi, M.Ag selaku kepala prodi, Ibu Dr. Mismiwati, MP selaku sekretaris prodi serta semua staff prodi yang telah memberikan informasi dan mengarahkan selama proses ini berlangsung.
6. Dosen pembimbing, ibu Dr. Rika Lidyah, S.E, M.SI., Ak. CA dan ibu Dr. Titin Hartini, S.E., M.Si yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing kepenulisan tesis hingga mendampingi penulis pada saat mempresentasikan tesis penulis.
7. Dosen penguji, ibu Prof. Maya Panorama, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Chandra Zaky Maulana, S.E., M.M yang telah bersedia melakukan review terhadap tesis yang telah penulis buat sehingga penulis bisa melakukan perbaikan terhadap tesis yang telah penulis buat.
8. Ibu Nilawati, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan kepercayaan dan mendaftarkan penulis untuk mengikuti tes S2 di UIN Raden Fatah Palembang.

9. Ibu Helicia, Ibu Ocha, Ibu Oki, Ibu Deby yang telah membantu penulis dalam melengkapi administrasi dan mengatur jadwal bimbingan penulis bersama pembimbing.
10. Mareta, Habibi, Adam, Ayu dan Pak Jamil yang telah membantu penulis pada saat mempersiapkan konsumsi untuk seminar.
11. Rani, Wiwid, dan Dona teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan.

Selain itu, semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, semangat, dan motivasi dan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Palembang, 03 Juni 2022

Penulis

Nurfala Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	20
1.3. Tujuan Penelitian	21
1.4. Manfaat Penelitian	21
BAB II.....	23
2.1 <i>Teori Stakeholder</i>	23
2.2. <i>Teori Stewardship</i>	24
2.3. <i>Firm Performance</i>	26
2.4. <i>Research and Development</i>	27
2.5. <i>Corporate Governance</i>	31
2.6. Penelitian Terdahulu	34
2.7. Pengembangan Hipotesis	44
2.7.1. Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm performance</i>	44
2.7.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm performance</i>	47
2.8. Kerangka Pemikiran Teoritis	51
BAB III	56
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	56
3.2 Desain Penelitian	57
3.3 Jenis Penelitian.....	57
3.4. Sumber Data.....	58

3.5. Metode Pengumpulan Data	59
3.6. Populasi dan Sampel	59
3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	61
3.7.1. Variabel Terikat (Dependen)	61
3.7.2. Variabel Bebas (Independen)	61
3.8. Uji Asumsi Klasik.....	64
3.8.1. Uji Normalitas.....	64
3.9. Uji Endogenitas.....	65
3.10. Metode <i>Generalized Method Moment</i>	66
BAB IV	68
4.1. Deskripsi Statistik	68
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.2.1. Uji Normalitas.....	72
1) Uji Endogenitas <i>Research and Development</i>	74
2) Uji Endogenitas Ukuran Perusahaan	75
3) Uji Endogenitas Jumlah direktur	76
4) Uji Endogenitas Dewan Pengawas Syariah.....	77
5) Uji Endogenitas Jumlah Komite Audit	78
4.3. Hasil Metode <i>Generalized Method Moment</i> (GMM)	79
4.3.1. Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	79
1) Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROA).....	79
2) Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROE)	80
4.3.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	81
1) Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROA).....	81

2) Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Perormace</i> (ROE).....	83
4.4. Pembahasan Hasil Metode <i>Generalized Method Moment</i> (GMM)	84
4.4.1. Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	85
1) Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROA)	85
2) Pengaruh <i>Research and Development</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROE)	90
4.4.2. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Performance</i>	94
1) Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROA)	94
2) Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm Performance</i> (ROE)	108
BAB V.....	122
5.1 Simpulan	122
5.2. Saran	125
5.3. Implikasi Penelitian	126
5.3.1. Implikasi Teoritis	126
5.3.2. Implikasi Praktis.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	134
Lampiran 1. Data Penelitian	134
Lampiran 2. Deskripsi Statistik Indonesia.....	138
Lampiran 3. Deskripsi Statistik Malaysia.....	139
Lampiran 4. Perbandingan Uji Normalitas Residual Secara Angka.....	140
Lampiran 5. Uji Endogenitas <i>Research and Development</i>	140

Lampiran 6. Uji Endogenitas Ukuran Perusahaan.....	140
Lampiran 7. Uji Endogenitas Jumlah Direktur	141
Lampiran 8. Uji Endogenitas Dewan Pengawas Syariah	141
Lampiran 9. Uji Endogenitas Jumlah Komite Audit	141
Lampiran 10. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> dari sisi ROA di Indonesia	142
Lampiran 11. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> dari sisi ROA di Malaysia	142
Lampiran 12. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> dari sisi ROE di Indonesia	143
Lampiran 13. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> dari sisi ROE di Malaysia	143
Lampiran 14. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia.....	144
Lampiran 15. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Malaysia.....	144
Lampiran 16. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah direktur terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia	145
Lampiran 17. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah direktur terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Malaysia	145
Lampiran 18. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia.....	146

Lampiran 19. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Malaysia.....	146
Lampiran 20. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah komite audit terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia.....	147
Lampiran 21. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> jumlah komite audit terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Malaysia.....	148
Lampiran 22. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROE di Indonesia.....	148
Lampiran 23. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROE di Malaysia.....	149
Lampiran 24. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Direktur dari sisi ROE di Indonesia.....	149
Lampiran 25. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Direktur dari sisi ROE di Malaysia.....	150
Lampiran 26. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Dewan Pengawas Syariah dari sisi ROE di Indonesia	150
Lampiran 27. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Dewan Pengawas Syariah dari sisi ROE di Malaysia	151
Lampiran 28. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Komite Audit dari sisi ROE di Indonesia.....	151
Lampiran 29. <i>First Stage Regression Generalize Methode Moment</i> total asset terhadap Jumlah Komite Audit dari sisi ROE di Malaysia.....	152

Lampiran 30. <i>Second Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> terhadap ROA	152
Lampiran 31. <i>Second Stage Regression Generalize Methode Moment Research and Development</i> terhadap ROE.....	153
Lampiran 32. <i>Second Stage Regression Generalize Methode Moment Corporate Governance</i> terhadap ROA.....	153
Lampiran 33. <i>Second Stage Regression Generalize Methode Moment Corporate Governance</i> terhadap ROE	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kinerja adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk pada beberapa atau semua aktivitas atau aktivitas organisasi selama periode waktu tertentu. Aktivitas perusahaan dalam suatu periode bisa dilihat dari hasil kerjanya. *Firm performance* didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif dan menggambarkan sejauh mana bisnis telah mencapai hasil jika dibandingkan dengan hasil, kinerja sebelumnya, dibandingkan dengan kinerja sebelumnya serta sejauh mana tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai. Ukuran kinerja juga memberikan informasi tentang kinerja atau pencapaian perusahaan dalam menerapkan strategi perusahaan seperti *Return on Asset*¹.

¹ Elvia Puspa Dewi, "Balanced Score Card (Kartu Stok Berimbang) Sebagai Alat Ukur Firm performance," Jurnal Ilmiah Widya 3, No. 2 (2021): 87-96. Hlm. 90.

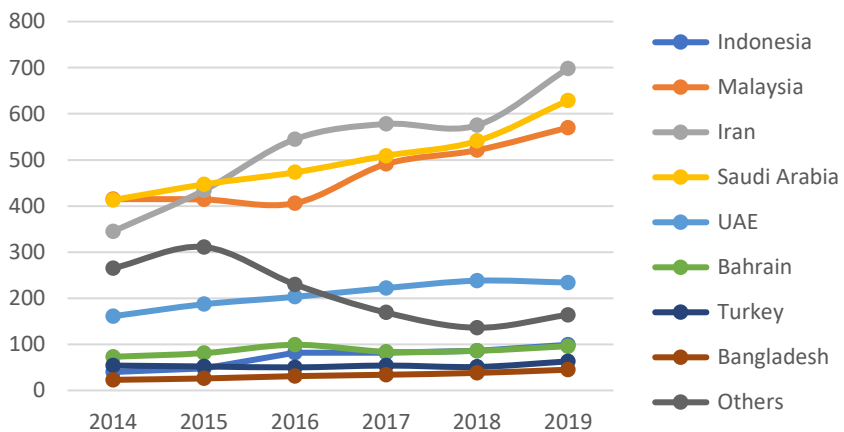
Return on Asset tidak akan terlepas dari total aset, selain itu keduanya merupakan informasi yang selalu diungkapkan dalam laporan keuangan. Berkaitan dengan informasi mengenai total aset pada laporan keuangan terdapat hal yang menarik dimana aset dari keseluruhan keuangan syariah di dunia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga terciptanya suatu tren perkembangan aset keuangan islam.

Dalam penelitian ini, tren perkembangan aset keuangan islam berasal dari *Islamic Finance Development Report 2020* yang dikeluarkan pada tahun 2021 yang menggambarkan tentang model keuangan Islam di beberapa prinsip yang diturunkan dari hukum Syariah. Dari tren perkembangan aset keuangan syariah, terdapat 10 negara dengan aset keuangan syariah terbesar di dunia.

Berikut 10 negara dengan aset keuangan syariah terbesar di dunia:

Grafik 1.1.

Tren Perkembangan Aset Keuangan Islam



Sumber : *Islamic Finance Development Report 2020*

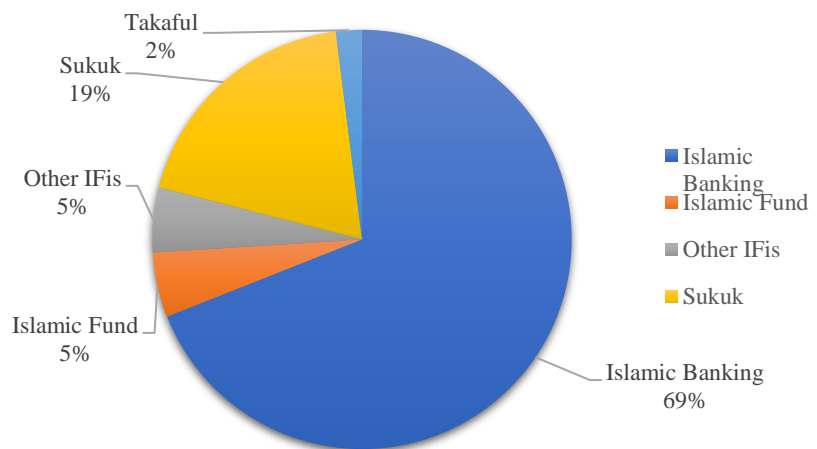
Dari daftar negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia, terdapat 2 negara yang berada di kawasan asia tenggara yaitu Indonesia dan Malaysia. Selain kesamaan dari sisi letak geografis, Indonesia dan Malaysia juga memiliki kesamaan dari sisi keagamaan dimana mayoritas penduduk Indonesia dan Malaysia adalah beragama islam sehingga memiliki potensi yang sama dalam mengembangkan keuangan syariah. Namun dari sisi sistem pemerintahan terdapat perbedaan antara Indonesia dan

Malaysia. Indonesia memiliki bentuk pemerintahan republik sedangkan Malaysia memiliki bentuk pemerintahan monarki konstitusi. Data ini juga menjelaskan distribusi asset keuangan syariah global berdasarkan per sektor yang menunjukkan sektor perbankan sebagai penyumbang asset terbesar dalam keuangan syariah di dunia tentunya menjadi perhatian dan kemungkinan ada ekspansi secara besar pada sektor ini.

Unggulannya sektor perbankan syariah dibandingkan sektor lainnya dibuktikan dengan besarnya distribusi aset keuangan syariah global pada perbankan syariah sebagai mana data di bawah ini :²

Grafik 1.2.

Data Distribusi Aset Keuangan Syariah Global



Sumber : *Islamic Finance Development Report 2020*

Perbankan syariah merupakan sektor terbesar dalam industri keuangan syariah dengan kontribusi sebesar 69,3% yang didukung oleh berbagai komersial, grosir, dan jenis bank lainnya³.

² Refinitiv, "Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development," Islamic Finance Development Report (2020): 1-54. Hlm. 3

³ Ibid. Hlm. 4-5.

Berdasarkan data *Islamic Finance Development Report 2020*, Malaysia lebih unggul dibandingkan Indonesia dalam sektor perbankan syariah. Hal ini terbukti dengan masuknya Malaysia sebagai salah satu negara yang memiliki Aset tahunan perbankan syariah terbesar di dunia⁴. Hal ini didukung oleh strategi *Islamic First* di Malaysia yang menerapkan penawaran terkait produk syariah dibandingkan konvensional⁵. Pendekatan ini menghasilkan pertumbuhan pembiayaan yang sehat sebesar 18,3% y-o-y selama tahun 2018. Pada tahun 2019, pembiayaan syariah tumbuh 8,0% y-o-y untuk bank Malaysia. Di sisi lain, simpanan di Malaysia tumbuh sebesar 19,4% yo-y dan 8,0% y-o-y pada 2018 dan 2019, mencerminkan ekuitas dan aset yang sehat dari industri perbankan syariah negara tersebut. Malaysia terus memanfaatkan demografi yang menguntungkan, regulasi yang mendukung, dan mengoptimalkan persyaratan prudensial yang juga dipasarkan di

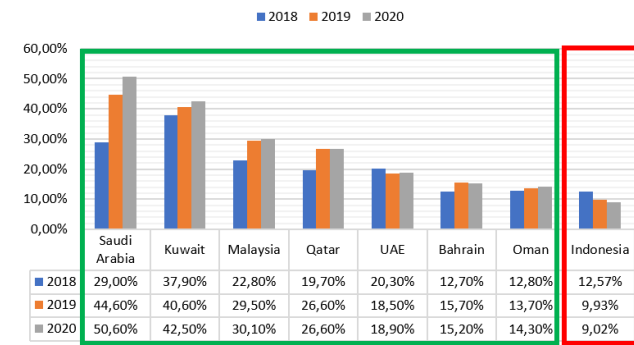
⁴ Ibid. Hlm. 4-5.

⁵ China Go Abroad, "Islamic First' Strategy Puts Malaysia On Track Toward 40% Shariah Banking Goal," 2018, [Http://Www.Chinagoabroad.Com/En/Article/Islamic-First-Strategy-Puts-Malaysia-On-Track-Toward-40-Shariah-Banking-Goal](http://www.Chinagoabroad.Com/En/Article/Islamic-First-Strategy-Puts-Malaysia-On-Track-Toward-40-Shariah-Banking-Goal).

bank konvensional Malaysia sebagai bagian dari penerapan *Islamic Window*⁶.

Grafik di bawah ini menunjukkan negara-negara dengan total aset perbankan syariah terbesar di dunia :

Grafik 1.3.
Total Aset Perbankan Syariah (2018-2020)



Sumber : *Alpen Capital, Islamic Finance and Wealth Management (2021)*

Eksistensi Perbankan syariah Malaysia di tingkat dunia tentunya menjadi hal yang menarik dikarenakan Malaysia sebagai satu-satunya negara di kawasan asia tenggara dengan kategori sebagai salah satu negara dengan kepemilikan aset terbesar di dunia sedangkan Indonesia yang pada dasarnya masuk kedalam daftar negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar tidak

⁶ Alpen Capital, "Islamic Finance And Wealth Management 2021," July (2021): 1–34. Hlm 28.

mampu menjaga eksistensi total aset pada sektor perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa Malaysia lebih unggul dari pada Indonesia dari sisi asset perbankan syariah⁷.

Aset menjadi salah satu instrument dalam penetapan *Return on Asset (ROA)* tentunya secara analisa berpikirnya aset juga mempengaruhi kinerja dari perusahaan. Dimana ROA sebagai salah informasi yang termuat dalam laporan keuangan digunakan sebagai salah satu proksi dalam penilaian *firm performance*. Menurut Kaplan & Norton (2000) dalam Dewi (2015) Saat menerapkan strategi bisnis, harus ada seperangkat metrik yang terkait langsung dengan kinerja bisnis, seperti kinerja keuangan, wawasan pelanggan, proses bisnis internal, pembelajaran, dan pertumbuhan⁸.

Empat poin tersebut eratan kaitannnya *corporate governance* dengan tujuan untuk menampilkan *firm performance*. *Corporate governance* menciptakan mekanisme dan alat kontrol untuk memungkinkan terciptanya keseimbangan antara pembagian

⁷ Ibid. Hlm 25.

⁸ Elvia Puspa Dewi, "Balanced Score Card (Kartu Stok Berimbang) Sebagai Alat Ukur Firm performance," Jurnal Ilmiah Widya 3, No. 2 (2021): 87–96. Hlm. 89

keuntungan dan kekayaan bagi pemangku kepentingan dan kinerja citra bagi perusahaan. Sistem *corporate governance* yang baik memberikan perlindungan yang efektif bagi pemegang saham dan kreditur untuk memastikan pengembalian nilai tambah yang adil dan tinggi atas investasi mereka⁹.

Upaya untuk mewujudkan sistem *corporate governance* juga harus sejalan dengan kegiatan *research and development* yang bertujuan untuk membuat *firm performance* lebih efektif dan efisien dalam merencanakan dan menjalankan produk perusahaan. Urgensi penerapan *research and development* perbankan syariah di Indonesia terbukti dengan adanya perlambatan dari sisi aset perbankan syariah pada tahun 2019 yang hanya tumbuh sekitar 9,39% dibanding tahun sebelumnya sebesar 10%. Apabila dibandingkan dengan total aset keuangan syariah, *market share* perbankan syariah hanya sebesar 36,67 persen atau lebih rendah dari pasar modal syariah yang sebesar 56,14 persen. Hal ini direspon oleh OJK dalam laporan perkembangan keuangan syariah

⁹ Nuswandari, "Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Firm performance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta" Oleh: Cahyani Nuswandari Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang." Hlm. 75

2019 yang menyarankan perbankan syariah harus melakukan diversifikasi produk sehingga mampu membangun opini baik dan loyalitas di mata nasabah¹⁰. OJK berpendapat bahwa kurangnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah menjadi salah satu melambatnya pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia.

Urgensi *research and development* perbankan syariah di Malaysia juga terjadi dari sisi strategi pengembangan perbankan syariah dan produk-produknya Malaysia memilih pendekatan komprehensif dan pragmatis seperti pemberlakuan produk perbankan syariah yang ada di Malaysia dan tidak ada di Indonesia adalah produk yang mengandung akad menggunakan akad atau mengandung unsur *Bai' Al-Inah*¹¹.

Menurut Ascarya (2016) keberadaan unsur *Bai' Al-Inah* menjadikan pergerakan perbankan syariah di Malaysia lebih fleksibel dalam mengembangkan variasi produk dan instrumen keuangan syariah yang beragam dibandingkan dengan produk dan

¹⁰ Ni Putu Eka Wiratmini, "Aset Perbankan Syariah Melambat, Diversifikasi Produk Jadi Kunci," *Bisnis.Com*, 2020, <https://m.bisnis.com/amp/read/20200910/231/1289685/aset-perbankan-syariah-melambat-diversifikasi-produk-jadi-kunci>.

¹¹ Ascarya, "Comparing Islamic Banking Development in MALAYSIA and INDONESIA: Lessons for Instrument Development," Paper Presented on Periodic Discussion Directorate of Monetary Management Bank Indonesia, Jakarta, no. Januari (2016): 61.

instrumen keuangan syariah di Indonesia. Diawal penerapan akad ini membuat perkembangan *market share* di Malaysia berkembang dengan pesat, sehingga dalam waktu singkat telah menguasai 11% pangsa pasar perbankan secara nasional. Selain itu, jika dilihat dari sisi asset perbankan syariah, perbankan syariah di Malaysia mengalami peningkatan di setiap tahunnya yaitu 22,08% (2018), 29,50% (2019), 20,10% (2020)¹².

Selain dari sisi asset, permasalahan perbankan yang mendorong adanya urgensi dari kedua variabel bisa dilihat dampaknya dari sisi ekuitas. Skandal di Bank Bukopin menyebabkan permasalahan reputasi sebagai akibat dari kelalaian pada *research and development* dan *corporate governance*. Keputusan Bank Bukopin yang memodifikasi kartu kredit dan *right issue* dengan alasan sebagai bentuk kegiatan *research and development* dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak manajemen. Berdasarkan keterangan dari Pihak CNBC Indonesia menyadari masalah ini, memodifikasi data kartu kredit di Bukopin. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari

¹² Alpen Capital, "Islamic Finance and Wealth Management 2021," no. July (2021): 1–34. Hlm. 28

100.000 kartu dengan umur simpan 5 tahun. Modifikasi tersebut menyebabkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi Bukopin bertambah secara tidak wajar.

Permasalahan mengenai *restated* (penyampaian kembali) laporan keuangan 2016 merupakan temuan dari manajemen yang telah disampaikan kepada Kantor Akuntansi Publik untuk dilakukan *restated* pada laporan keuangan 2017. Akibat dari permasalahan ini Bank Bukopin bertanggung jawab untuk merevisi laporan keuangan dan mengungkapkan bahwa terjadi penurunan Laba bersih 2016 mencapai Rp 183,56 miliar dibandingkan sebelumnya Rp 1,08 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada pendapatan *fee* dan komisi, yaitu pendapatan kartu kredit. Pendapatan ini meningkat dari Rp 1,06 miliar menjadi Rp 317,88 miliar.

Dari sisi ekuitas, terjadi perubahan kepemilikan sebesar Rp 2,62 triliun pada akhir tahun 2016, dari Rp 9,53 triliun menjadi Rp 6,91 triliun. Penurunan tersebut karena penyesuaian laba ditahan yang turun dari Rp 2,62 triliun menjadi Rp 5,52 triliun karena laba yang dilaporkan sebelumnya tidak benar. Penurunan ekuitas ini menyebabkan tergerusnya rasio kecukupan modal (CAR)

Bukopin. Dalam laporan keuangan *pra-review* 2016, CAR Bukopin tetap aman di 15,03%, namun setelah *review*, CAR tetap di 11,62%. Penurunan CAR pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar 10,52%, meskipun sempat rebound pada triwulan I 2018 menjadi 11,09%. Faktor lain yang menyebabkan turunnya CAR adalah meningkatnya rasio kredit macet (NPL) Bukopin. Insiden korupsi data kartu kredit memaksa Bukopin menyiapkan action plan untuk mengembalikan CAR menjadi 14%. Langkah yang diambil adalah menambah modal dengan menerbitkan 30% saham baru, menyerahkan 40% saham Bank Syariah Bukopin (BSB).

Research and development dan *corporate governance* memiliki keterikatannya terhadap *firm performance* dikarenakan biaya *research and development* menggunakan sebagian proyeksi dari keuangan perusahaan akan berefek pada total aset maupun total ekuitas yang merupakan salah satu indikator dalam penilaian *firm performance* dan berasal dari keputusan yang dikeluarkan oleh *stakeholder* pada suatu perusahaan.

Pada dasarnya *stakeholder* sebagai pengambil keputusan dalam setiap kegiatan perusahaan juga memiliki hak untuk kepentingannya. Hal ini juga dibenarkan oleh asumsi teori

stakeholder bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* sehingga keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh keputusan yang diberikan oleh *stakeholder* di perusahaan tersebut¹³.

Teori *stakeholder* sebagai *grand theory* juga ditunjang oleh teori *stewardship* yang beranggapan bahwa mekanisme pertanggungjawaban dapat membantu pencapaian tujuan organisasi¹⁴. Menurut Donaldson dan davis (1981) menyatakan bahwa teori *stewardship* merupakan bentuk dari gambaran atas suatu situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan dan kepetingan individu melainkan lebih memperhatikan dan memperlihatkan suatu hubungan sehingga tercapainya sebuah kesuksesan dan keputusan¹⁵.

Pada dasarnya islam telah mengatur semua hal yang berkaitan dengan bisnis dan keuangan QS. Al-Baqarah/2 : 282

¹³ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6. Hlm. 1.

¹⁴ Riny Jefri, "Teori Stewardship Dan Good Governance," Jurnal Riset Edisi Xxvi 4, No. 3 (2018): 14–28.

¹⁵ Lex Donaldson And James H. Davis, "Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns," Australian Journal Of Management 16, No. 1 (1991): 49–64.

merupakan salah satu ayat yang menjelaskan aturan dalam transaksi.

Adapun penggalan dari QS. Al-Baqarah/2 : 282 adalah sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..... (QS. Al-Baqarah/2 : 282).

QS. Al-Baqarah/2 : 282 sangat relevan jika dikaitkan dengan ilmu akuntansi yang mencatat setiap transaksi. Ditambah lagi ayat ini diperkuat dengan adanya berbagai kasus yang disebabkan oleh kelalaian bahkan kesengajaan yang berakibat pada kesalahan dalam laporan keuangan.

Perbankan syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits tentu memiliki pola kinerja yang berbeda dengan perbankan

konvensional. Walaupun terdapat perbedaan, namun *corporate governance* perbankan telah menjadi area penting yang perlu mendapat perhatian lebih di tingkat internasional tanpa terkecuali¹⁶. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti juga mengangkat topik studi perbandingan perbankan syariah dan perbankan konvensional yang dilihat dari kegiatan *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* di Indonesia dan Malaysia.

Selain data dan fenomena yang dijadikan sebagai latar belakang dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda sehingga terciptanya *research gap*.

¹⁶ Quttainah, Song, And Wu, "Do Islamic Banks Employ Less Earnings Management?". Hlm. 1

Adapun *research gap* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Research and development</i> terhadap <i>Firm performance</i>	<i>Research and development</i> berpengaruh terhadap <i>firm performance</i>	Cahyani et. al (2020) Dewiruna et.al (2020)
	<i>Research and development</i> tidak berpengaruh terhadap <i>firm performance</i>	Ravšelj dan Aristovnik (2020)

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti (2021)

Hasil penelitian Cahyani (2020)¹⁷ Dewiruna et.al (2020)¹⁸ menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance*. Berbeda dari hasil penelitian lainnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ravšelj dan Aristovnik

¹⁷ Dewi setiani Cahyani, Azib, and Lufthia Sevriana, “Pengaruh Research and Development, Afiliasi Bisnis, Dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan” (2020): 1–5.

¹⁸ Intansari Dewiruna, Bambang Subroto, and Imam Subekti, “The Effect of R&D Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firms Performance with Political Connection as a Moderation Variable,” *The Indonesian Accounting Review* 10, no. 1 (2020): 13–24.

(2020)¹⁹ menunjukkan bahwa *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*.

Tabel 1.2

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm performance</i>	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap <i>firm performance</i>	Sa'adah (2020) Lubis & Suriana (2017) Musaddad et. al (2021) Alim & Assyifa (2019)
	<i>Corporate Governance</i> berpengaruh tidak terhadap <i>firm performance</i>	Sukandar (2014) Juanda & Jalaluddin (2021) Arifah et. al (2021) Ningsih et. al (2019)

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti

(2021)

Hasil penelitian Sa'adah (2020)²⁰ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance*. Lubis & Suriana (2017)²¹ yang menunjukkan bahwa jumlah direktur

¹⁹ Dejan Ravšelj and Aleksander Aristovnik, "The Impact of R and D Expenditures on Corporate Performance: Evidence from Slovenian and World R and D Companies," *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 5 (2020).

²⁰ Lailatus Sa'adah, "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan," *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 177–186. Hlm. 177

²¹ Porkas Sojuangan Lubis and Suriana, "Pengaruh Good *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)," *Manajemen Akuntansi* 6 No.1 (2017).

berpengaruh terhadap *firm performance*, Musaddad et. al (2021)²² bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap firm performance, dan Alim & Assyifa (2019)²³ yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap firm performance.

Berdasarkan uraian di atas dan didukung oleh adanya *research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai **Pengaruh *Research and Development* dan *Corporate Governance* Terhadap *Firm Performance* Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia.**

²² Anwar Musaddad, Nur Asnawi, and Eko Supriyatno, "The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committee on Sharia Banking Performance (Study on Sharia Ntb Bank)," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, no. 1 (2021): 43–66.

²³ Mulia Alim and Assyifa Assyifa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Balance Vocation Accounting Journal* 3, no. 2 (2019): 69. Hlm. 69

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *research and development* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh *research and development* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Malaysia tahun 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Malaysia tahun 2016-2020?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisa pengaruh *research and development* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020.
2. Menganalisa pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Indonesia tahun 2016-2020.
3. Menganalisa pengaruh *research and development* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Malaysia tahun 2016-2020.
4. Menganalisa pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* pada perbankan di Malaysia tahun 2016-2020.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu, wawasan, dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam dunia kerja. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi.
2. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah rujukan untuk pembaca yang ingin meneliti tentang *research and development*, *corporate governance* dan *firm performance*.
3. Bagi praktisi, hasil penelitian mengenai judul ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional perbankan syariah, khususnya dalam mengoptimalkan kinerja perbankan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori *Stakeholder*

Freeman adalah orang yang pertama kali mengenalkan istilah *stakeholder* pada tahun 1984. Istilah *stakeholder* dilandaskan pada tiga masalah yang saling berhubungan dan berkaitan dengan bisnis, yaitu : (1) *The Problem of Value Creation and Trade* yang berisi tentang bisnis yang berubah dengan cepat dan konteks global, bagaimana nilai diciptakan dan diperdagangkan?, (2) *The Problem of the Ethics of Capitalism* yang berisi tentang hubungan antara kapitalisme dan etika, (3) *The Problem of Managerial Mindset* yang berisi tentang Bagaimana seharusnya manajer berpikir tentang manajemen apakah mau menciptakan nilai yang lebih baik dan secara eksplisit apakah menghubungkan bisnis dan etika²⁴.

Asumsi teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga

²⁴ Bidhan L. Parmar Et Al., "Stakeholder Theory: The State Of The Art," *Academy Of Management Annals* 4, No. 1 (2010): 403–445. Hlm. 406-407.

harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*²⁵. Dari ketiga latar belakang tersebut, poin ketiga yaitu ingin menciptakan nilai lebih baik lagi sangat relevan dengan tujuan dari *research and development* sebagai hasil dari keputusan para pemangku kebijakan dengan memanfaatkan dana yang berasal dari pendistribusian keuangan yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu keberadaan pemilik saham yang memiliki hak suara sekaligus juga menjadi dimensi dalam *corporate governance* menjadikan teori *stakeholder* sangat relevan dalam penelitian ini.

2.2. Teori Stewardship

Stewardship theory pertama kali dikenalkan oleh Donaldson pada tahun 1985. *Stewardship theory* memiliki asumsi bahwa pada dasarnya manajer eksekutif berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk menghasilkan *firm performance* yang baik. Hal ini merupakan bentuk dari gambaran atas suatu

²⁵ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

situasi dimana para manajer tidak termotivasi oleh tujuan dan kepinginan individu melainkan lebih memperhatikan dan memperlihatkan suatu hubungan yang erat antara kesuksesan dan keputusan, sehingga tercapainya sebuah tujuan²⁶. Teori *stewardship* yang dapat berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban untuk dapat membantu pencapaian tujuan organisasi²⁷.

Hubungan antara *research and development* dan *corporate governance* terhadap firm performance dapat dihubungkan dengan teori *stewardship* dikarenakan setiap keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara manajemen dan pemilik saham dengan pertanggungjawaban pada setiap keputusan yang diambil. Aktivitas *research and development* yang berkaitan dari sisi luar perusahaan dan *corporate governance* dengan salah satu indikatornya adalah kepemilikan membuat teori *stewardship* sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

²⁶ Lex Donaldson And James H. Davis, "Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns," Australian Journal Of Management 16, No. 1 (1991): 49–64. Hlm. 50-51.

²⁷ Jefri, "Teori Stewardship Dan Good Governance." Hlm. 16.

2.3.Firm Performance

Firm Performance merupakan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan. *Firm performance* diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih tujuannya melalui pemakaian sumber daya secara efisien dan efektif dan menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerja terdahulu *previous performance* dan kinerja organisasi lain, serta sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan²⁸.

Menurut Horngren (1998) dalam Dewi (2015), pada dasarnya ukuran kinerja yang baik mempunyai karakteristik sebagai berikut : (1) Berhubungan dengan tujuan perusahaan (2) Mempunyai perhatian yang seimbang antara jangka pendek dan jangka panjang (3) Menggambarkan aktivitas kunci manajemen (4) Dipengaruhi oleh tindakan karyawan (5) Siap dipahami oleh karyawan (6) Digunakan dalam evaluasi dan bermanfaat bagi karyawan, serta (7) Bertujuan logis dan merupakan pengukuran

²⁸ Muhammad Firdaus, Manajemen Agribisnis (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). Hlm. 4.

yang mudah²⁹. *Firm performance* memiliki beberapa proksi yaitu ROA, ROE dan Tobin's Q. namun dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk variable *Firm Performance* adalah dari sisi keuangan yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Retur on Equity (ROE)*. Hal ini dikarenakan hanya kedua data tersebut yang tersedia dalam laporan masing-masing perbankan syariah yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini baik Indonesia maupun Malaysia. Tobin's Q tidak dapat dijadikan sebagai proksi dalam penelitian ini dikarenakan dalam penilaiannya tobin's Q dinilai berdasarkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan artinya bisa dinilai ketika perusahaan telah melakukan IPO, sedangkan tidak semua dalam sampel penelitian ini diterbitkan di pasar.

2.4. Research and Development

Menurut Gleason dan Klock (2003) peningkatan *research and development* perusahaan diprediksi mampu memberi pengaruh positif terhadap arus kas dan nilai perusahaan di masa yang akan

²⁹ Dewi, "Balanced Score Card (Kartu Stok Berimbang) Sebagai Alat Ukur Firm performance." Hlm. 3.

datang³⁰. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Gleason dan Klock (2003) mengemukakan bahwa yang terpenting dan terbukti secara statistik berperan dalam meningkatkan *firm performance* adalah *research and development*³¹.

Di Indonesia, pengungkapan mengenai *research and development* dituangkan dalam PSAK No. 20. *research and development* sering kali menghasilkan pengembangan sesuatu yang dipatenkan atau diberi hak cipta seperti produk baru, proses, resep, komposisi atau hasil sastra³². Walaupun demikian, tidak semua perusahaan menampilkan informasi mengenai *research and development* secara langsung di laporan keuangan padahal salah satu penilai suatu perusahaan dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan. Di Indonesia *research and development* tercermin dalam *roadmap* pengembangan perbankan syariah Indonesia yang berisi tentang strategi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meliputi pengembangan perbankan syariah

³⁰ Gleason And Klock, "Intangible Capital In The Pharmaceutical And Chemical Industry." Hlm.1

³¹ Ibid. Hlm.1.

³² Muhammad Athan Ziyad, "Pengaruh Intensitas R&D Dan Profitabilitas Terhadap Firm performance (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Periode 2015-2017)" (2017), [Http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/18284](http://Karyailmiah.Unisba.Ac.Id/Index.Php/Manajemen/Article/View/18284). Hlm. 1147.

di Indonesia dengan membawa 3 (tiga) arah pengembangan yang terdiri dari penguatan identitas perbankan syariah; sinergi ekosistem ekonomi syariah; serta penguatan perizinan, pengaturan, dan pengawasan.

Sama halnya dengan Indonesia, Malaysia juga memiliki fokus terhadap *research and development*, *Malaysian Science and Technology Information Center (MASTIC)* yang berada dibawah *Ministry of Science Technology and Innovation (MOSTI)* merupakan bentuk dari keseriusan Malaysia dalam menangani hal yang berkaitan dengan *research and development*. Dalam Peraturan MOSTI, *research and development* memiliki cakupan tentang pengembangan eksperimental yang berisi tentang pekerjaan sistematis, menggunakan pengetahuan yang ada yang diperoleh dari penelitian atau pengalaman praktis, yang diarahkan untuk menghasilkan bahan, produk atau perangkat baru, memasang proses, sistem, dan layanan baru, atau meningkatkan secara substansial yang sudah diproduksi atau dipasang³³.

³³ Malaysian Science And Technology Information Centre (Mastic), "Research And Development," <https://Mastic.Mosti.Gov.My/Malaysian-Research-And-Development-Classification-System>. Diakses Pada 18/11/2021 Di Palembang

New Economic Model (NEM) Malaysia bertumpu pada delapan Inisiatif Penelitian Strategis (SRI) salah satunya adalah membangun basis pengetahuan dan infrastruktur Malaysia; dan untuk mendorong investasi, model ini mempromosikan peningkatan teknologi, penciptaan pengetahuan ekonomi, dan meningkatkan rantai nilai dengan menekankan metode produksi yang intensif teknologi dan dengan mengandalkan inovasi serta *research and development*³⁴. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kwon (2014), Lubis dkk (2013), dan Lu et al (2010) serta Allayannis dan Weston (2001).

Research and development dalam suatu perusahaan dianggap sebagai upaya pengembangan perusahaan dan sumber daya manusia yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan. *Research and development* sebagai ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengembangkan pengetahuan teknis baru yang dapat diintegrasikan dengan teknologi, proses organisasi, produk, dan layanan saat ini.

³⁴ Refinitiv, "Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development." Hlm, 7

Dalam penelitian ini *research and development* dilihat dari sisi biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam aktivitas *research and development* terhadap total aset sehingga untuk mengetahui biaya *research and development* dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IRND = \frac{\text{Biaya } research \text{ and } development}{\text{Total aset}}$$

2.5. Corporate Governance

Istilah *corporate governance* pertama kali diperkenalkan oleh Cadbury Committee, Inggris di tahun 1922 yang menggunakan istilah tersebut dalam laporannya yang kemudian dikenal sebagai *Cadbury Report*³⁵. *Corporate Governance* merupakan konsep yang diharapkan dapat menjadi alat untuk menjamin keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab dari orang dalam perusahaan. Mekanisme ini dibuat untuk memastikan perlindungan yang baik bagi para pemangku

³⁵ Agoes, Sukrisno, and Ardana, *Etika Bisnis Dan Profesi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014). Hlm. 101.

kepentingan perusahaan sehingga masalah keagenan dan kemungkinan pengambilalihan (*fraud*) dapat diminimalkan.³⁶

OECD telah mendefinisikan *corporate governance* sebagai lembaga swasta dan publik, termasuk undang-undang, peraturan, dan praktik bisnis yang diterima, yang bersama-sama mengatur hubungan, dalam ekonomi pasar, antara manajer dan pengusaha (orang dalam perusahaan) di satu sisi, dan mereka yang berinvestasi sumber daya di perusahaan, di sisi lain³⁷.

Setelah itu, banyak peneliti mencoba untuk mendefinisikan *corporate governance* dari perspektif; Clarke (2004) telah mendefinisikan *corporate governance* sebagai kompleks penyeimbang. *Corporate governance* penting untuk membangun dasar bagi hubungan antara direksi, direksi dan pemegang saham yang memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak untuk secara efisien menggunakan sumber daya dan peluang yang

³⁶ Rika Lidyah Et Al., "The Effect Of Board Of Director, Board Of Commissioner And Audit Committee On Value Of Firm To Islamic Social Reporting As A Mediating Variable," *Journal Of Business Studies And Mangement Review* 2, No. 2 (2019): 82–87. Hlm. 82.

³⁷ Nobuyuki Demise, "Oecd Principles Of Corporate Governance," *Corporate Governance In Japan: From The Viewpoints Of Management, Accounting, And The Market* (2006): 109–117. Hlm. 109.

tersedia³⁸. Penelitian ini mengajukan argument bahwa *corporate governance* diwakilkan dengan proksi ukuran perusahaan, jumlah direktur, jumlah komite audit, dan jumlah dewan pengawas syariah. Hal ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anjani & Yadnya (2017) yang menggunakan total direktur, kepemilikan institutional, dan komite audit sebagai proksi dari *corporate governance*³⁹. Perbedaan diantara kedua penelitian ini terletak pada proksi yang digunakan, dimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya menggunakan jumlah direktur dan komite audit karena adanya perbedaan *corporate governance* perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia sebagai contoh adalah perusahaan perbankan syariah di Malaysia tidak menggunakan dewan komisaris serta tidak adanya kepemilikan institusional pada perbankan syariah di Malaysia.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai rujukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Siffiana, et.

³⁸ Maria L. Goranova Et Al., "Is There A 'Dark Side' To Monitoring? Board And Shareholder Monitoring Effects On M&A Performance Extremeness," *Strategic Management Journal* 38, No. 11 (November 2017): 2285–2297. Hlm. 2289.

³⁹ L. Anjani and I. Yadnya, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei," *None* 6, no. 11 (2017): 254710. Hlm. 5911.

al (2020) yang menggunakan ukuran perusahaan *corporate governance*⁴⁰. Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan pengembangan proksi yaitu dengan menggunakan jumlah dewan pengawas syariah sebagai proksi dari *corporate governance*. Hal ini didasarkan pada tanggung jawab DPS sebagai *stakeholders* dalam perbankan syariah memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dari perbankan syariah sehingga dapat dikategorikan sebagai bagian dari *corporate governance*.

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam kepenulisan penelitian ini.

⁴⁰ Alisa Jihan Siffiana, Winda Septiana, and Kharis Fadlullah Hana, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Gudang Garam," *Point 2*, no. 1 (2020): 1–12. Hlm. 1.

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam kepenulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Cahyani et. al., (2020) ⁴¹	Pengaruh <i>Research and Development</i> , Afiliasi Bisnis, Ekspor, Kinerja Perusahaan	<i>Research and Development</i> , dan Afiliasi Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Firm performance. Berbeda dengan Ekspor yang tidak memiliki pengaruh terhadap Firm performance.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et. al., (2020) adalah perusahaan yang terindeks di BEI 2015-2018. Sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2016-2020.

⁴¹ Dewi Setiani Cahyani, Azib, And Lufthia Sevriana, “Pengaruh Research And Development, Afiliasi Bisnis, Dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan” (2020): 1–5.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2	Dewiruna et al., (2020) ⁴²	<i>The effect of research and development intensity, intellectual capital and managerial ability on firms performance with political connection as a moderation variable</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>research and development</i> dapat meningkatkan firm performance dan hubungan politik dapat memperkuat hubungan <i>research and development</i> dan firm performance.	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Dewiruna et al., (2020) menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia sebagai objek penelitian.

⁴² Dewiruna, Subroto, And Subekti, "The Effect Of R&D Intensity, Intellectual Capital And Managerial Ability On Firms Performance With Political Connection As A Moderation Variable.", Hlm. 1.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
3	Ravšelj and Aristovnik (2020) ⁴³	The Impact of RND Expenditures on Corporate Performance : Evidence from Slovenian and World R and D Companies	Hasil penelitian menunjukkan bahwa RND tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam jangka pendek namun berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang.	Perbedaan hasil penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ravšelj and Aristovnik (2020) menggunakan sektor manufaktur dan jasa sedangkan peneliti menggunakan sektor perbankan syariah.

⁴³ Ravšelj and Aristovnik, “The Impact of R and D Expenditures on Corporate Performance: Evidence from Slovenian and World R and D Companies.”

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Sa'adah (2020) ⁴⁴	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Firm performance</i>	Dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>firm performance</i> , sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>firm performance</i> .	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan tahun penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2020) menggunakan Dewan direksi, komite audit, dan ukuran perusahaan sebagai proksi dari CG sedangkan peneliti menggunakan jumlah dewan komisaris dan ukuran perusahaan sebagai proksi dari <i>corporate governance</i> .

⁴⁴ Lailatus Sa'adah, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Firm performance," INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial 17, no. 1 (2020): 177–186. Hlm. 177.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
5	Lubis & Suriana (2017) ⁴⁵	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan	Dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.	Perbedaan penelitian terletak pada proksi yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Suriana menggunakan dewan komisaris dan dewan direksi sedangkan peneliti menggunakan ukuran perusahaan, jumlah direktur, jumlah dewan pengawas syariah dan jumlah komite audit.

⁴⁵ Lubis and Suriana, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan". Hlm. 1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
6	Musaddad et. al (2021) ⁴⁶	The Effect Of Sharia Supervisory Board and Audit Committee On Sharia Banking Performance (Study On Sharia NTB Bank)	Dewan Pengawas Syariah (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Sedangkan Komite Audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Musaddad et. al (2021) menggunakan <i>multiple regression analysis method</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>Generalized Method Moment (GMM)</i> .
7	Alim & Assyifa (2019) ⁴⁷	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sedangkan Komite Audit memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Alim & Assyifa (2019) menggunakan regresi data panel sedangkan peneliti menggunakan <i>Generalized Method Moment (GMM)</i> .

⁴⁶ Musaddad, Asnawi, and Supriyatno, "The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committee on Sharia Banking Performance (Study on Sharia Ntb Bank)."

⁴⁷ Alim and Assyifa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
8	Sukandar & Rahardja (2014) ⁴⁸	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Jumlah direktur dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>firm performance</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukandar & Rahardja (2014) menggunakan <i>multiple regression analysis method</i> sedangkan peneliti menggunakan <i>Generalized Method Moment (GMM)</i> .
9	Juanda & Jalaluddin (2021) ⁴⁹	<i>Board size and firm performance of listed companies in Indonesia</i>	Jumlah dewan komisaris dan dewan direktur tidak berpengaruh terhadap <i>firm performance</i>	Perbedaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Juanda & Jalaluddin (2021) menggunakan metode analisis regresi sederhana sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Generalized Method Moment (GMM)</i> .

⁴⁸ Panky Pradana Sukandar, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)," *Diponegoro Journal Of Accounting* 3, no. 3 (2014): 1–7, <https://media.neliti.com/media/publications/73611-ID-analisis-pengaruh-corporate-governance-d.pdf>.

⁴⁹ Juanda and Jalaluddin, "Board Size and Firm Performance of Listed Companies in Indonesia" 13, no. 2 (2021): 292–296. Hlm. 292.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
10	Arifah et. al (2021) ⁵⁰	<i>The Influence of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance (Empirical Study on Sharia Banking Registered at OJK Period 2014 – 2020)</i>	Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, komite audit berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan Firm Size berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan	Perbedaan penelitian ini terletak pada tahun penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Arifah et. al (2021) tahun 2014-2020 sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tahun 2016-2020.
11	Ningsih et. al (2019) ⁵¹	Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap financial performance (ROA dan ROE), dewan komisaris independen	Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan tahun penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et. al (2020) menggunakan perusahaan yang terindeks di BEI sebagai objek penelitian

⁵⁰ L D Arifah, B Susanto, and V S Dewi, "The Influence of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance (Empirical Study on Sharia Banking Registered at OJK Period 2014-2020)," *Proceeding of The URECOL* (2021), <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1695>. Hlm. 305

⁵¹ Tri Wulan Ningsih, Kartika Hendra Titisari, and Siti Nurlaela, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)," *Proseding Seminar Nasional Akuntansi 2*, no. 1 (2019): 1–20. Hlm. 1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
			tidak berpengaruh terhadap financial performance (ROA) tetapi berpengaruh terhadap financial performance (ROE), komite audit tidak berpengaruh terhadap financial performance (ROA dan ROE), ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap financial performance (ROA dan ROE) dan leverage berpengaruh negatif terhadap financial performance (ROA) tetapi tidak berpengaruh terhadap financial performance (ROE).	sedangkan dalam penelitian ini mengunkana perbankan syariah sebagai obejek dalam penelitian.

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti, 2022

Penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai *research and development* dan *corporate governance* pada perbankan syariah sangat terbatas hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui

research and development dan corporate governance terhadap *firm performance*. Selain itu, penelitian ini tidak hanya terbatas pada tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, melainkan juga untuk perbandingan hasil antara sampel bank Syariah yang ada di Indonesia dan Malaysia.

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm performance*

Secara teoritis, *research and development* memiliki hubungan dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan tersebut⁵².

Dalam teori *stakeholder* terdapat istilah *The Problem of Managerial Mindset* yang berisi tentang Bagaimana seharusnya manajer berpikir tentang manajemen apakah mau

⁵² Juariah, Akbar, And Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud." Hlm. 422

menciptakan nilai yang lebih baik dan secara eksplisit apakah menghubungkan bisnis dan etika telah mendorong perusahaan untuk melakukan *research and development* ⁵³.

Selain teori *stakeholder*, terdapat teori *stewardship* yang dapat mendukung peran *research and development* dengan pembahasan tentang hubungan antara manajemen dan pemiliki saham dalam melakukan pertanggung jawaban pada setiap keputusan yang diambil. hal ini memberikan gambaran bahwa dengan adanya pemberlakuan *research and development* dapat meningkatkan kinerja dari suatu perusahaan.

Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arvanitis (2012)⁵⁴ Chen et al., (2019) ⁵⁵ dan Subketi

⁵³ Parmar Et Al., "Stakeholder Theory: The State Of The Art." Hlm. 406-407

⁵⁴ Emmanouil Pantagakis, Dimitrios Terzakis, and Stavros Arvanitis, "R&D Investments and Firm Performance: An Empirical Investigation of the High Technology Sector (Software and Hardware) in the E.U.," *SSRN Electronic Journal* (2012). Hlm.1

⁵⁵ Tsung chun Chen et al., "Effects of R&D Intensity on Firm Performance in Taiwan's Semiconductor Industry," *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* 32, no. 1 (2019): 2377-2392, <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1642776>. Hlm. 2377.

(2020) ⁵⁶ menunjukkan bahwa *research and development* memiliki berpengaruh terhadap *firm performance*⁵⁷.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H1a1 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) Perbankan syariah di Indonesia

H1a2 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) Perbankan syariah di Indonesia

H1b1 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) Perbankan syariah di Malaysia

H1b2 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) Perbankan syariah di Malaysia

⁵⁶ Dewiruna, Subroto, and Subekti, "The Effect of R&D Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firms Performance with Political Connection as a Moderation Variable." Hlm. 13.

⁵⁷ Dewiruna, Subroto, And Subekti, "The Effect Of R&D Intensity, Intellectual Capital And Managerial Ability On Firms Performance With Political Connection As A Moderation Variable"; Chen Et Al., "Effects Of R&D Intensity On Firm Performance In Taiwan's Semiconductor Industry.", Hlm. 1

2.7.2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm performance*

Secara teoritis, *Corporate Governance* memiliki hubungan dengan teori *stewardship* dikarenakan setiap keputusan yang telah ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara manajemen dan pemilik saham dengan pertanggungjawaban pada setiap keputusan yang diambil. Dalam hal ini berkaitan dengan laporan keuangan, dimana baik pihak manajemen maupun pemilik saham memiliki hak yang sama dalam merumuskan laporan keuangan dengan cara menganalisa alokasi keuangan yang telah dilakukan sehingga dapat mencerminkan kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Hasil penelitian Wufron (2017)⁵⁸ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance*. Anjani (2017)⁵⁹ yang menunjukkan bahwa jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance*, Zuliana (2019) bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh

⁵⁸ Wufron, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Parameter* 4, no. 1 (2019).

⁵⁹ Anjani and Yadnya, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." Hlm. 5911

terhadap *firm performance*⁶⁰, dan Laksito (2017) dan Makhrus (2019)⁶¹. yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance*. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H2a : *Corporate governance* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Indonesia

H2a1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia

H2a2 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia

H2a3 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia

⁶⁰ Renny Zuliana and Aliamin Aliamin, "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 4 (2019): 677–693.

⁶¹ Mohammad Makhrus, "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2019): 53–77. Hlm. 53.

- H2a4 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
- H2a5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2a6 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2a7 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2a8 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2b : *Corporate governance* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Malaysia
- H2b1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia

- H2b2 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b3 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b4 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia
- H2b6 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia
- H2b7 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia

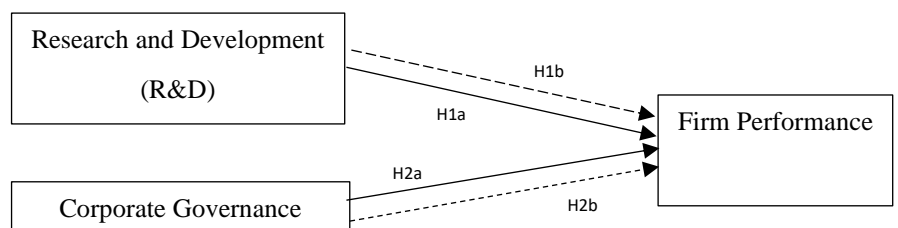
H2b8 : Jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia

2.8. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti membuat kerangka pemikiran teoritis berdasarkan fenomena yang dijadikan landasan serta hipotesis awal penelitian. Berikut ini kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini :

Gambar 2.1.

Pengaruh *Research and Development* dan *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia



Sumber : Dibuat oleh peneliti (2021)

Keterangan kerangka pemikiran:

H1a : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Indonesia

H1a1 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) Perbankan syariah di Indonesia

H1a2 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) Perbankan syariah di Indonesia

H1b : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Malaysia

H1b1 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) Perbankan syariah di Malaysia

H1b2 : *Research and Development* berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) Perbankan syariah di Malaysia

H2a : *Corporate governance* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Indonesia

- H2a1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
- H2a2 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
- H2a3 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
- H2a4 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Indonesia
- H2a5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2a6 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia

- H2a7 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2a8 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Indonesia
- H2b : *Corporate governance* berpengaruh terhadap *firm performance* perbankan syariah di Malaysia
- H2b1 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b2 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b3 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia
- H2b4 : jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROA) perbankan syariah di Malaysia

- H2b5 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia
- H2b6 : Jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia
- H2b7 : Jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia
- H2b8 : Jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* (ROE) perbankan syariah di Malaysia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* tahun 2016-2020. Dalam menguji pengaruh diantara kedua negara diperlukan penyerataan data. dalam hal ini pengguna menggunakan standar akuntansi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang digunakan oleh perusahaan perbankan syariah di kedua negara sebagai salah satu indikator dalam penentuan sampel penelitian. Menurut Lidyah (2019) Standar Akuntansi memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memilih metode ataupun estimasi akuntansi. Fleksibilitas tersebut akan mempengaruhi penggunaan data untuk *research and development*, *corporate governance* dan *firm performance* dalam ruang lingkup penelitian ini. Sehingga adanya penerapan IFRS bertujuan untuk

menyelaraskan persiapan laporan keuangan di masing-masing negara⁶².

3.2 Desain Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan melakukan generalisasi sampel kedalam populasi yang hal ini tidak dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif; contoh, kita membuat kategori hasil wawancara dan kemudian menggambarkan dalam grafik dengan angka-angka yang menunjukkan hasil wawancara.⁶³

3.3 Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh nanti berupa angka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen⁶⁴. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu *research and development, corporate governance dan firm performance*

⁶² Lidyah et al., "The Effect of Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee on Value of Firm To Islamic Social Reporting As a Mediating Variable." Hlm. 36

⁶³ Maya Panorama and Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. 1 (Idea Press Yogyakarta, 2017). Hlm. 304

⁶⁴ Ibid. Hlm. 246

dengan perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia sebagai objek penelitian.

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data telah dikumpulkan untuk tujuan selain mengatasi masalah yang dipermasalahkan. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <https://www.ojk.go.id>, situs resmi Bank Negara Malaysia <https://www.bnm.gov.my/> dan laporan masing-masing bank syariah yang telah menggunakan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan serta menjadi acuan dalam penyeragaman data. IFRS adalah kumpulan dari standar akuntansi yang dikembangkan oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) yang menjadi standar global untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan⁶⁵.

⁶⁵ LIDYAH et al., "The Effect of Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee on Value of Firm To Islamic Social Reporting As a Mediating Variable." Hlm.36

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan menyalin dan mengarsipkan data dari sumber yang tersedia yaitu data sekunder yang dapat diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu <https://www.ojk.go.id>, Bank Negara Malaysia, yaitu <https://www.ojk.go.id> <http://www.bnm.gov.my/>, laporan dari masing-masing bank syariah yang dijadikan bahan kajian dan sumber lain yang relevan.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia antara tahun 2016 dan 2020. Sampel untuk penelitian ini diambil dengan asumsi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Indonesia	Malaysia
Total perbankan syariah	14	16
Perbankan syariah yang melakukan publikasi pembuatan laporan keuangan dari tahun 2016-2020	9	14
Perbankan syariah yang telah menggunakan IFRS sebagai rujukan dalam pembuatan laporan keuangan dari tahun 2016-2020	6	6

Bank yang mengungkapkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian	6	6
--	---	---

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti, 2022

Dari kriteria yang ditetapkan tersebut, peneliti mendapatkan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 6 perbankan syariah yang berasal dari Indonesia dan 6 perbankan Syariah yang berasal dari Malaysia sehingga didapatkan jumlah keseluruhan sampel dari Indonesia adalah sebanyak 30 dan dari Malaysia sebanyak 30. Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Indonesia	Malaysia
Bank Aceh	Bank Muamalat Malaysia Berhad
PT Bank Jabar Banten Syariah	Hong Leong Islamic Bank Berhad
PT Bank BNI Syariah	Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad
PT Bank Mandiri Syariah	Malaysia Building Society Berhad
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Standard Chartered Saadiq Berhad
PT Bank BCA Syariah	Bank Islam Malaysia Berhad

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti, 2022

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas⁶⁶. Pada penelitian ini variabel dependen atau terikat yang digunakan adalah *firm performance*. *Firm performance* dilihat dari sisi keuangan sehingga proksi yang digunakan pada variabel ini adalah *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2

Variabel Terikat (Dependen)

<i>Return on Asset (ROA)</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>
$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$

3.7.2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (terkait) sehingga

⁶⁶ Panorama and Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Hlm. 267

variabel ini juga disebut sebagai variabel treatment⁶⁷.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas sebagai berikut:

1) Research and Development

Menurut Gleason dan Klock (2003), peningkatan aset tidak berwujud perusahaan diprediksi akan berdampak positif pada arus kas dan *firm performance* di masa depan⁶⁸. *Research and development* adalah aset tidak berwujud yang, menurut sebuah studi oleh Gleason dan Clock (2003), telah terbukti memainkan peran yang signifikan secara statistik dalam meningkatkan *firm performance*.

$$IRND = \frac{\text{Biaya research and development}}{\text{Total aset}}$$

Biaya *research and development* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁶⁹

$$\text{Biaya RND} = \text{process improve} + \text{discover new knowledge}$$

2) Corporate Governance

⁶⁷ Ibid. Hlm. 164

⁶⁸ Gleason And Klock, "Intangible Capital In The Pharmaceutical And Chemical Industry." Hlm.1

⁶⁹ James D Wilson et al., *Controllershship : Tugas Akuntan Manajemen Versi Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1992). Hlm. 89

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan corporate governance dalam proksi berdasarkan variabel *corporate governance* yang tersedia pada laporan keuangan yang tersaji dalam ke 2 negara yaitu Indonesia & Malaysia. Hal ini didasarkan dalam tujuan berdasarkan penelitian ini buat melihat dampak berdasarkan *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* studi komperatif perbankan syariah di Indonesia & Malaysia.

Tabel 3.3.

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran Rumus	Skala
1	<i>Research and Development (X1)</i>	$IRND = \frac{\text{Biaya research and development}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2	<i>Corporate Governance (X2)</i>	Ukuran Perusahaan	Ln(total asset)
		Jumlah Direktur	Total
		Komite Audit	Total
		Dewan Pengawas Syariah	Total
3	<i>Firm Performance (Y)</i>	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
		$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti, 2022

3.8. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut telah layak diuji atau tidak. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Pada pengujian sebuah hipotesis, maka data harus terdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas dalam *software* Stata 14, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal Pertama, jika nilai Jarque-Bera < 2 , maka data sudah terdistribusi normal. Kedua, jika probabilitas $>$ nilai signifikansi 5%, maka data sudah terdistribusi normal, Sedangkan apabila hasil menunjukkan sebaliknya yaitu probabilitas $<$ nilai signifikansi 5%, maka data tidak terdistribusi normal.⁷⁰

Penelitian ini melihat nilai probabilitas untuk menentukan

⁷⁰ Ghozali Dan Ratmono, Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Isbn : 978-602-097-222-0, Hlm. 69.

apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Salah satu yang menyebabkan data tidak terdistribusi dengan normal adalah adanya permasalahan variabel yang terindikasi sebagai variabel endogen.

Variabel endogen merupakan variabel yang pada dasarnya tidak dapat berdiri sendiri artinya ada variabel lain yang dapat mempengaruhi terbentuknya variabel itu sendiri. Untuk membuktikan apakah variabel tersebut termasuk variabel endogen atau bukan, maka diperlukan uji endogenitas⁷¹.

3.9. Uji Endogenitas

Uji endogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian merupakan variabel endogen sehingga menyebabkan terjadinya endogenitas. Endogenitas terjadi jika variabel independen pada persamaan tertentu menjadi variabel dependen pada persamaan lain dengan kata lain bahwa variabel dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini dapat menimbulkan adanya korelasi

⁷¹ D. Gujarati, Basic Econometric 4 Edition, 2004. Hlm. 24.

dengan error cukup besar⁷². Dalam penelitian ini menggunakan *Durbin_wu Endoginity Tes*. Uji endogenitas yang menunjukkan bahwa variabel penelitian merupakan variabel endogen menimbulkan permasalahan pada saat uji asumsi klasik salah satunya adalah uji normalitas sehingga metode *Ordinary Least Square (OLS)* tidak dapat digunakan dan Metode *Generalized Method Moment (GMM)* digunakan sebagai solusi dari permasalahan ini⁷³.

3.10. Metode *Generalized Method Moment*

Metode *Generalized Method Moment (GMM)* adalah metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh variabel endogen.

⁷² Fitriandari, "Penerapan Generalized Method of Moment (GMM) Pada Persamaan Simultan Durbin Spasial Untuk Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN" (2018), <http://repository.its.ac.id/50903/>. Hlm. 5.

⁷³ Jeffrey, *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data (Second Edition Second Edition)*, Massachusetts Institute of Technology, CRC Taylor & Francis Group, 2010. Hlm. 207

Metode GMM menggunakan model simultan yang terbagi menjadi *first stage regression* dan *second stage regression* tergambar sebagai berikut⁷⁴:

Tabel 3.4.

Pengaruh *research and development* terhadap *firm performance*

First stage regression **	Second stage regression
$\begin{aligned} & \text{Log}(RND)_{it} \\ & = \alpha + \beta_2 \text{new product}_{it} \\ & + \beta_3 \text{process improve existing product}_{it} \\ & + \beta_4 \text{discover knowledge}_{it} \\ & + \beta_5 \text{ukuran perusahaan}_{it} + \mu_i \end{aligned}$	$\text{firm performance}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{log}(R\&D)_{it} + \mu_i$
<p>***model ini diestimasi untuk kedua negara, sehingga model menghasilkan 2 model yaitu model Malaysia dan Indonesia</p>	

Sumber : dibuat oleh peneliti, 2022

Tabel 3.5.

Pengaruh *corporate governance* terhadap *firm performance*

First stage regression	Second stage regression
$\begin{aligned} CG_{it} & = \alpha + \beta_2 \text{total aset} \\ & + \mu_i \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{firm performance}_{it} & = \alpha + \beta_1 \text{Ukuranperusahaan}_{it} + \mu_i \\ \text{firm performance}_{it} & = \alpha + \beta_1 \text{jumlahdirektur}_{it} + \mu_i \\ \text{firm performance}_{it} & = \alpha + \beta_1 \text{jumlahDPS}_{it} + \mu_i \\ \text{firm performance}_{it} & = \alpha + \beta_1 \text{jumlahkomiteaudit}_{it} + \mu_i \end{aligned}$
<p>***model ini diestimasi untuk kedua negara, sehingga model menghasilkan 2 model yaitu model Malaysia dan Indonesia</p>	

Sumber : dibuat oleh peneliti, 2022

⁷⁴ Ibid. Hlm 209

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik diperlu untuk melihat gambaran masing-masing proksi yang mewakili variabel. Berikut ini deskripsi statistik yang ditunjukkan pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1.

Deskripsi Statistik

Variable	Indonesia		Malaysia	
	Obs	Mean	Obs	Mean
ROAY	30	0.263	30	0.576
ROEY	30	1.301	30	7.037
RND	30	0.443	30	0.026
Processes improve	30	642200000000	30	98593600
Discover New Knowledge	30	786600000000000	30	186600000000
Ukuran Perusahaan	30	30.043	30	23.617
Jumlah Direktur	30	4.333	30	6.84
Jumlah Dewan Pengawas Syariah	30	2.167	30	5.173
Jumlah Komite Audit	30	4.3	30	4.227
Total	30	1.191e+12	30	3.657e+08

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 4.1 menunjukkan nilai rata-rata dari seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari Indonesia dan Malaysia. Indonesia terdiri dari 30 sampel, dan Malaysia juga terdiri dari 30 sampel.

Firm performance sebagai variabel dependen dalam penelitian ini dilihat dari sisi *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Perbankan syariah di Indonesia secara deskripsi statistik nilai mean ROA dan ROE masing-masing memiliki nilai sebesar 0.263 dan 1.301, sedangkan per¹ 48¹ syariah di Malaysia menunjukkan nilai *mean* dari ROA dan ROE masing-masing sebesar 0.576 dan 7.037. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ROA dan ROE di Malaysia lebih tinggi daripada Indonesia pada perbankan syariah.

Research and Development sebagai variabel independent (X1) terdiri dari beberapa komponen dalam pembentukan nilainya yaitu *processes improve, discover new knowledge*. Nilai *mean research and development* dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 0.443 sedangkan nilai *mean research and development* dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 0.026. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai *research and development* di Indonesia lebih tinggi dibandingkan Malaysia pada perbankan syariah.

Keberadaan *research and development* tidak dapat terlepas dari *processes improve, discover new knowledge*. Nilai *mean*

processes improve dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 6422000000000 sedangkan nilai *mean processes improve* dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 98593600. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai *processes improve* di Indonesia lebih tinggi dibandingkan oleh Malaysia. Nilai *mean discover new knowledge* dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 7866000000000000 sedangkan nilai *mean discover new knowledge* dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 1866000000000 hal ini menunjukkan rata-rata *discover new knowledge* Indonesia lebih tinggi dibandingkan Malaysia pada perbankan syariah.

Variabel independen lainnya dalam penelitian ini adalah *corporate governance* yang terdiri dari ukuran perusahaan, jumlah direktur, jumlah dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit. Nilai *mean* ukuran perusahaan dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 30.043 sedangkan nilai *mean* ukuran perusahaan dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 23.617. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan perbankan syariah di Indonesia lebih besar dibandingkan perbankan syariah di Malaysia.

Nilai *mean* jumlah direktur dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 4.333 sedangkan nilai *mean* jumlah direktur dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 6.84. Hal ini menunjukkan rata-rata jumlah direktur perbankan syariah di Indonesia lebih kecil dibandingkan Malaysia.

Nilai *mean* jumlah dewan pengawas syariah dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 2.167 sedangkan nilai *mean* jumlah dewan pengawas syariah dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 5.173. Hal ini menunjukkan rata-rata dewan pengawas syariah di Indonesia lebih kecil dibandingkan Malaysia pada perbankan syariah.

Nilai *mean* jumlah komite audit dari perbankan syariah di Indonesia adalah sebesar 4.3 sedangkan nilai *mean* jumlah komite audit dari perbankan syariah di Malaysia adalah sebesar 4.227. Hal ini menunjukkan rata-rata komite audit pada perbankan syariah di Indonesia lebih besar dibandingkan dengan Malaysia.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini telah dilakukan uji normalitas pengaruh *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* sebagaimana yang tertera dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Perbandingan Uji Normalitas Residual Secara Angka

Test	Variable	W	V	z	Prob>z
Shapiro-Wilk W test	ROE	0.643	19.397	6.391	0.000
	ROA	0.571	23.331	6.789	0.000
Shapiro- Francia W' test	ROE	0.627	22.457	5.951	0.000
	ROA	0.555	26.768	6.286	0.000
Skewness/Ku rtosis tests	ROE	0.000	0.000	48.070	0.000
	ROA	0.000	0.000	50.970	0.000

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Data yang digunakan dalam penelitian ini secara signifikan tidak terdistribusi normal dilihat dari probabilitas yang menunjukkan 0.0000 artinya data dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal. Salah satu yang menyebabkan data tidak terdistribusi dengan normal adalah adanya permasalahan variabel yang terindikasi sebagai variabel endogen.

Variabel endogen merupakan variabel yang pada dasarnya tidak dapat berdiri sendiri artinya ada variabel lain yang dapat mempengaruhi terbentuknya variabel itu sendiri. Dalam penelitian variabel *research and development* dan *corporate governance* tidak dapat berdiri sendiri artinya ada variabel lain yang menjadi dasar dalam pembentukan kedua variabel independen ini.

Indikasi *research and development* dan *corporate governance* memenuhi kriteria sebagai variabel endogen dapat dibuktikan dengan adanya hasil uji endogenitas. Uji Endogenitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian merupakan variabel endogen sehingga menyebabkan terjadinya endogenitas. Permasalahan endogenitas terjadi jika variabel independen pada persamaan tertentu menjadi variabel dependen pada persamaan lain. Hal ini dapat menimbulkan adanya korelasi dengan error cukup besar⁷⁵.

⁷⁵ Fitriandari, "Penerapan Generalized Method of Moment (GMM) Pada Persamaan Simultan Durbin Spasial Untuk Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN" (2018), <http://repository.its.ac.id/50903/>. Hlm. 3

Adapun hasil uji endogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Endogenitas *Research and Development*

Tabel 4.3.

Uji Endogenitas *Research and Development*

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	5.52283	0.01877
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	4.63606	0.03131

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil uji endogenitas untuk variabel *research and development* terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan *P Value* $0.01877 < 0.05$ dan hasil tes endogenitas untuk variabel *research and development* terhadap *firm performance* dari proksi ROA menunjukkan *P Value* $0.03131 < 0.05$ artinya mengalami masalah endogenitas pada variabel *research and development*.

2) Uji Endogenitas Ukuran Perusahaan

Tabel 4.4.

Uji Endogenitas Ukuran Perusahaan

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	6.62878	0.01003
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	3.96105	0.04656

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil uji endogenitas untuk variabel ukuran perusahaan terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan *P Value* $0.01003 < 0.05$ dan hasil uji endogenitas untuk variabel ukuran perusahaan terhadap *firm performance* dari proksi ROA menunjukkan *P Value* $0.04656 < 0.05$ artinya mengalami masalah endogenitas pada variabel ukuran perusahaan.

3) Uji Endogenitas Jumlah direktur

Tabel 4.5.

Uji Endogenitas Jumlah Direktur

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	4.07293	0.04358
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	45.93157	0.00000

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil uji endogenitas untuk variabel jumlah direktur terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan *P Value* $0.04358 < 0.05$ dan hasil uji endogenitas untuk variabel jumlah direktur terhadap *firm performance* dari proksi ROA menunjukkan *P Value* $0.00000 < 0.05$ artinya mengalami masalah endogenitas pada variabel jumlah direktur.

4) Uji Endogenitas Dewan Pengawas Syariah

Tabel 4.6.

Uji Endogenitas Dewan Pengawas Syariah

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	F test atau Chi-Sq	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	7.34320	0.00673
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	5.05363	0.02457

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil tes endogenitas untuk variabel jumlah dewan pengawas syariah terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan *P Value* $0.00673 < 0.05$ dan hasil tes endogenitas untuk variabel jumlah dewan pengawas syariah terhadap *firm performance* dari proksi ROA menunjukkan *P Value* $0.02457 < 0.05$ artinya mengalami masalah endogenitas pada variabel jumlah dewan pengawas syariah.

5) Uji Endogenitas Jumlah Komite Audit

Tabel 4.7.

Uji Endogenitas Komite Audit

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	8.26179	0.00405
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	5.15277	0.02321

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil uji endogenitas untuk variabel jumlah komite audit terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan *P Value* $0.00405 < 0.05$ dan hasil uji endogenitas untuk variabel jumlah komite audit terhadap *firm performance* dari proksi ROA menunjukkan *P Value* $0.02321 < 0.05$ artinya mengalami masalah endogenitas pada variabel jumlah komite audit. Tes endogenitas yang menunjukkan bahwa *research and development* dan *corporate governance* sebagai variabel endogen menjadi salah satu alasan bagi peneliti untuk membuat model opsional dengan menggunakan metode *Generalized Method Moment* (GMM).

4.3. Hasil Metode *Generalized Method Moment* (GMM)

4.3.1. Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance*

1) Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROA)

Dalam penelitian pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROA) dengan menggunakan metode *Generalized Method Moment* (GMM) adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8

Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROA)

Variables	(1)	(2)
	Indonesia	Malaysia
RND	0.050 (0.166)	3.160*** (1.002)
Constant	0.769** (0.339)	0.536*** (0.084)
Observations	30	30
R-Squared	0.000	0.121
Robust Standard Errors In Parentheses		
*** P<0.01, ** P<0.05, * P<0.1		

Sumber : Stata 14, Data diolah oleh peneliti (2022)

Hasil model GMM menunjukkan *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*

dari sisi ROA di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA.

2) Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROE)

Dalam penelitian pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROE) dengan menggunakan Model Generalized Method Moment (GMM) adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.9:

Tabel 4.9

Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROE)

Variables	(1)	(2)
	Indonesia	Malaysia
RND	1.649	38.004**
	(1.583)	(18.406)
Constant	5.123	5.385***
	(3.165)	(0.971)
Observations	30	30
R-squared	0.000	0.205
Robust standard errors in parentheses		
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1		

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Hasil metode GMM *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE di Indonesia, sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE.

4.3.2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance*

1) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROA)

Dalam penelitian pengaruh *corporate governance* terhadap *Firm Performance* (ROA) dengan menggunakan Model *Generalized Method Moment* (GMM) adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.10:

Tabel 4.10

Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROA)

Variables	(1)	(2)	Constant		R-Squared	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia		
Ukuran Perusahaan	-0.018	0.276***	1.638	-6.101***	Indonesia	0.000
	(0.099)	(0.040)	(2.921)	(0.968)	Malaysia	0.000
Jumlah Direktur	0.141	0.036	0.453	0.350	Indonesia	0.000
	(0.127)	(0.034)	(0.589)	(0.305)	Malaysia	0.000

Variables	(1)	(2)	Constant		R-Squared	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia		
Jumlah Dewan Pengawas Syariah	-1.307	-0.303**	3.613**	2.199** *	Indonesia	0.070
	(0.869)	(0.128)	(1.741)	(0.668)	Malaysia	0.079
Jumlah Komite audit	-0.027	-0.131**	0.947**	1.202** *	Indonesia	0.000
	(0.102)	(0.078)	(0.479)	(0.355)	Malaysia	0.033
Observation	30	30				
Robust standard errors in parentheses						
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1						

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 4.10. menunjukkan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan perbankan, jumlah direktur, jumlah dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. Pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. sedangkan jumlah direktur dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA.

2) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROE)

Dalam penelitian pengaruh *corporate governance* terhadap *Firm Performance* (ROE) dengan menggunakan metode *Generalized Method Moment (GMM)* adalah sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.11:

Tabel 4.11
Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROE)

Variables	(1)	(2)	Constant		R-Squared	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
Ukuran Perusahaan	0.225	4.965***	-1.804	-111.314***	Indonesia	0.000
	(0.959)	(0.997)	(28.375)	(23.162)	Malaysia	0.000
Jumlah Direktur	3.395***	-0.366	-8.096*	9.452***	Indonesia	0.023
	(1.090)	(0.331)	(4.659)	(2.669)	Malaysia	0.031
Jumlah Dewan Pengawas Syariah	-13.535*	-1.673	31.370**	15.773**	Indonesia	0.097
	(7.307)	(1.209)	(14.614)	(6.512)	Malaysia	0.042
Jumlah Komite audit	-0.622	-1.794**	5.244	15.027***	Indonesia	0.000
	(0.925)	(0.769)	(3.650)	(3.492)	Malaysia	0.043
Observation	30	30				
Robust standard errors in parentheses						
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1						

Sumber : data diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jumlah dewan pengawas syariah, dan jumlah komite audit tidak

berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE, sedangkan jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE. Pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jumlah komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE, jumlah direktur dan jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE.

4.4. Pembahasan Hasil Metode *Generalized Method Moment* (GMM)

Pembahasan hasil metode *Generalized Method Moment* (GMM) berupa analisa berdasarkan teori yang digunakan serta fenomena di Indonesia dan Malaysia yang berkaitan dengan perbankan syariah di kedua negara sebagai objek penelitian.

Adapun pembahasan hasil metode GMM adalah sebagai berikut :

4.4.1. Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance*

1) Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROA)

Hasil metode GMM menunjukkan *research and development* tidak berpengaruh terhadap ROA di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap ROA.

Adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh *research and development* di Indonesia dan Malaysia memberikan informasi bahwa walaupun terjadi beberapa persamaan di Indonesia dan Malaysia mengenai perbankan syariah, namun masih terdapat perbedaan salah satunya adalah intensitas dari *research and development* yang diberlakukan pada masing-masing perbankan syariah di kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti melihat dari beberapa perspektif yang menjadi faktor pendukung dari terciptanya *research and development*. Beranjak dari *roadmap* yang ada di masing-masing negara seperti di Indonesia terdapat *roadmap* pengembangan perbankan indonesia yang berisi tentang strategi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pengembangan perbankan syariah di Indonesia dengan membawa 3 (tiga) arah pengembangan yang terdiri dari penguatan identitas perbankan syariah; sinergi ekosistem ekonomi syariah; serta penguatan perizinan, pengaturan, dan pengawasan. Diketahui bahwa strategi yang tercantum dalam *roadmap* masih pada tahap eksistensi dari perbankan syariah dengan kata lain walaupun perbankan syariah telah melaksanakan kegiatan *research and development* namun kegiatan tersebut bukan untuk pengembangan melainkan masih ditahap pembangunan dan berusaha agar tingkat kesadaran masyarakat pada bank syariah semakin meningkat.

Fokus *research and development* perbankan syariah di Indonesia tidak berpengaruh terhadap *firm*

performance dari perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan salah satu yang mempengaruhi *firm performance* dalam hal ini adalah ROA adalah kegiatan pengembangan dalam bentuk sumber daya nya baik dari sisi karyawan yang memiliki kompetensi, maupun pengembangan produk yang relevan di masyarakat. Oleh karena itu *research and development* yang diterapkan oleh perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance*.

Hal ini bertolak belakang dengan fokus *research and development* yang ada di Malaysia. Dalam peraturan *Ministry of Science Technology and Innovation (MOSTI)*, *research and development* memiliki cakupan tentang pengembangan eksperimental yang berisi tentang pekerjaan sistematis, menggunakan pengetahuan yang ada yang diperoleh dari penelitian atau pengalaman praktis, yang diarahkan untuk menghasilkan bahan, produk atau perangkat baru, memasang proses, sistem, dan layanan baru, atau meningkatkan secara substansial yang sudah

diproduksi atau dipasang⁷⁶. Hal ini mendorong perbankan syariah di Malaysia untuk melakukan pengembangan yang dapat meningkatkan produktivitas. Ketika produktivitas meningkat tentu akan mempengaruhi aliran keuangan salah satunya adalah ROA dalam hal ini dijadikan sebagai proksi *firm performance*.

Hal ini yang menunjukkan *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan teori *stakeholder dan stewardship*. Asumsi teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*⁷⁷.

⁷⁶ Malaysian Science And Technology Information Centre (Mastic), "Research And Development," <https://Mastic.Mosti.Gov.My/Malaysian-Research-And-Development-Classification-System>. Diakses Pada 18/11/2021 Di Palembang

⁷⁷ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://Www.Jurnal.Syntaxliterate.Co.Id/Index.Php/Syntax-Literate/Article/View/2232/1899>. Hlm. 422.

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang menyatakan ketika manajer tidak termotivasi oleh tujuan dan kepentingan individu melainkan lebih memperhatikan suatu hubungan yang erat antara kesuksesan dan keputusan, sehingga menghasilkan keputusan yang signifikan⁷⁸.

Kesuksesan dan keputusan tidak dapat dipisahkan karena suatu kesuksesan berawal dari sebuah keputusan salah satunya adalah *research and development*, kegiatan *research and development* diyakini mampu mengiring ROA menjadi lebih baik lagi dikarenakan dengan adanya *research and development* hadirnya suatu inovasi yang melalui riset sehingga mampu menciptakan produk baru yang akan berdampak pada peningkatan dari sisi pendapatan perusahaan namun akan mengurangi asset dari perusahaan perbankan syariah dikarenakan Ketika suatu perusahaan mengalihkan dana yang ada untuk *research*

⁷⁸ Lex Donaldson And James H. Davis, "Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns," Australian Journal Of Management 16, No. 1 (1991): 49–64. Hlm. 50-51.

and development maka perusahaan harus menahan dana tersebut untuk dijadikan sebagai aset perusahaan.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et. al (2020)⁷⁹ dan Dewiruna et.al (2020)⁸⁰ sedangkan hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ravšelj dan Aristovnik (2020)⁸¹.

2) Pengaruh *Research and Development* terhadap *Firm Performance* (ROE)

Hasil model GMM menunjukkan *research and development* tidak berpengaruh terhadap ROE di Indonesia

⁷⁹ Cahyani, Azib, and Sevriana, “Pengaruh Research and Development, Afiliasi Bisnis, Dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan.” Hlm. 1

⁸⁰ Dewiruna, Subroto, and Subekti, “The Effect of R&D Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firms Performance with Political Connection as a Moderation Variable.” Hlm. 1

⁸¹ Ravšelj and Aristovnik, “The Impact of R and D Expenditures on Corporate Performance: Evidence from Slovenian and World R and D Companies.” Hlm. 1

sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa R&D berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil ini konsisten dengan hasil pengaruh *research and development* terhadap *firm performance* dengan ROA sebagai proksinya. Perbedaan *roadmap* yang diterapkan oleh perbankan syariah di masing-masing negara yaitu Indonesia dan Malaysia sehingga menciptakan hasil yang berbeda. *Research and development* berpengaruh terhadap ROE di perbankan syariah Malaysia memberikan gambaran bahwa total nilai *research and development* memiliki pengaruh terhadap *firm performance*.

Hal ini yang menunjukkan *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan teori *stakeholder dan stewardship*. Asumsi teori *stakeholder* bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat

dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*⁸².

Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan teori *stewardship* yang menyatakan ketika manajer tidak termotivasi oleh tujuan dan kepentingan individu melainkan lebih memperhatikan suatu hubungan yang erat antara kesuksesan dan keputusan, sehingga menghasilkan keputusan yang signifikan⁸³.

Kesuksesan dan keputusan tidak dapat dipisahkan karena suatu kesuksesan berawal dari sebuah keputusan salah satunya adalah *research and development*, kegiatan *research and development* diyakini mampu menggiring ROE menjadi lebih baik lagi dikarenakan dengan adanya *research and development* hadirnya suatu inovasi yang melalui riset sehingga mampu menciptakan produk baru yang akan berdampak pada peningkatan dari sisi

⁸² Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

⁸³ Lex Donaldson And James H. Davis, "Stewardship Theory Or Agency Theory: Ceo Governance And Shareholder Returns," Australian Journal Of Management 16, No. 1 (1991): 49–64. Hlm. 50-51.

pengembalian ekuitas dari perusahaan perbankan syariah dikarenakan ketika suatu perusahaan mengalihkan dana yang ada untuk *research and development* maka perusahaan harus menahan dana tersebut untuk dijadikan sebagai modal dan berdampak pada tingkatan *net income* perbankan syariah itu sendiri.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et. al (2020)⁸⁴ dan Dewiruna et.al (2020)⁸⁵ sedangkan hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ravšelj dan Aristovnik (2020)⁸⁶.

⁸⁴ Cahyani, Azib, and Sevriana, "Pengaruh Research and Development, Afiliasi Bisnis, Dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan." Hlm. 1

⁸⁵ Dewiruna, Subroto, and Subekti, "The Effect of R&D Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firms Performance with Political Connection as a Moderation Variable." Hlm. 1

⁸⁶ Ravšelj and Aristovnik, "The Impact of R and D Expenditures on Corporate Performance: Evidence from Slovenian and World R and D Companies." Hlm. 1

4.4.2. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance*

1) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROA)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Performance* (ROA)

Hasil menunjukkan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROA, sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROA.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dikarenakan ukuran perusahaan yang mencerminkan seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki asset yang besar serta dipengaruhi oleh para stakeholder dikarenakan berkaitan dengan pos keuangan lainnya. Ketika perusahaan berusaha untuk melakukan ekspansi atau pengembangan, tentunya perusahaan harus merelakan sebagian asset perusahaan untuk dialihkan sebagai modal.

Oleh karena itu ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance*.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia memberikan gambaran bahwa dari asset dari perbankan syariah di Malaysia telah mampu mepresentatifkan *firm performance* dari sisi ROA. Hal ini terbukti dengan keberadaan Malaysia sebagai negara yang paling besar kepemilikan asset perbankan syariah di kawasan asia tenggara dan membuat perbankan syariah di Malaysia menjadi rujukan berbagai negara termasuk Indonesia dalam mengembangkan perbankan syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu

perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*⁸⁷.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian perbankan syariah di Malaysia. Pada perbankan syariah di Indonesia ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah disebabkan oleh total asset perbankan syariah yang belum bisa menjadi representatif untuk mempengaruhi *firm performance*. Hal ini bisa disebabkan oleh keputusan para *stakeholder* yang memilih lebih baik aset yang ada dibiarkan mengendap di perusahaan sehingga tidak ada upaya untuk melakukan pengembangan produk sehingga hal ini tidak akan berpengaruh terhadap *firm performance* yang dilihat dari sisi ROA. Hal ini juga didukung dengan data yang ditemukan oleh peneliti bahwa tidak ditemukan

⁸⁷ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

pengembangan produk baru dari perbankan syariah di Indonesia. Hasil ini menolak teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*⁸⁸.

Hasil penelitian perbankan syariah di Malaysia yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2020)⁸⁹ sedangkan hasil penelitian di Indonesia yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukandar (2014)⁹⁰

⁸⁸ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

⁸⁹ Sa'adah, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan." Hlm. 177

⁹⁰ Sukandar, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi

2. Pengaruh Jumlah Direktur terhadap *Firm Performance* (ROA)

Hasil menunjukkan pada masing-masing negara yaitu Indonesia dan Malaysia, jumlah direktur tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Direktur sebagai *stakeholder* dalam suatu perusahaan memiliki hak dan tanggung jawab masing-masing. Direktur yang terdiri dari beberapa orang memiliki keinginannya masing-masing yang akan berdampak pada *firm performance*. Dikarenakan berasal dari keinginan masing-masing, tentunya hal ini akan bertolak belakang ketika semua keinginan dari direktur telah terpenuhi. Salah satunya adalah bagian dari direktur sebagai pemegang saham dan kebijakan yang telah menguntungkan menurut direktur tentunya akan membuat direktur menerima semua kebijakan yang sudah berjalan salah satunya adalah kebijakan dalam alokasi keuangan di perusahaan sehingga hal ini tidak akan merubah posisi dari laporan keuangan dalam hal ini adalah pendapatan dan aset

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012).”

dari perusahaan yang menjadi bagian dari *firm performance* dari sisi ROA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juanda & Jalaluddin (2021)⁹¹ bahwa jumlah direktur sebagai bagian dari *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*.

3. Pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap *Firm Performance* (ROA)

Hasil menunjukkan jumlah dewan pengawas syariah juga berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia. Namun, hal ini bertolak belakang dengan keadaan perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance*.

Hasil penelitian yang berbeda dikedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia didasarkan pada eksistensi dari dewan pengawas syariah pada perbankan syariah di masing-masing negara dalam mengambil keputusan

⁹¹ Juanda and Jalaluddin, "Board Size and Firm Performance of Listed Companies in Indonesia."

mengenai produk dari perbankan syariah yang akan ditawarkan kepada publik. Hal ini tentunya akan berimplikasi pada pendapatan pada perbankan syariah itu sendiri. Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dewan pengawas syariah tidak terlepas dari kebijakan yang berlaku pada masing-masing negara.

Dewan Pengawas Syariah di Indonesia berpedoman pada Fatwa DSN-MUI, sedangkan Dewan Pengawas Syariah di Malaysia berpacu pada Komite Fatwa Nasional Malaysia (*National Fatawah Committee of Malaysia*). Kedua fatwa tersebut memiliki peraturannya masing-masing penerapannya. Sebagai contoh akad *Bai Al-inah* di Malaysia diperbolehkan sedangkan di Indonesia tersebut masih dilarang. Tentunya hal ini berdasarkan pada ijtihad dan Ijma' para ulama yang tergabung dalam Dewan Pengawas Syariah di masing-masing negara.

Lebih lanjut, kembali kepada fokus dari penelitian mengenai pengaruh dari dewan pengawas syariah terhadap *firm performance*. jika dilihat peran dari dewan pengawas syariah sebagai penasihat lembaga perbankan syariah

tentunya memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan terhadap produk yang akan dipasarkan kepada publik. Dibolehkannya *Ba'i Al -Inah* dalam di perbankan syariah Malaysia memberikan gambaran bahwa ada fleksibilitas yang dimiliki oleh pihak perbankan syariah dalam memasarkan produknya dikarenakan peraturan ataupun fatwa di Malaysia yang diterapkan tidak terbatas.

Selain itu, Komite Fatwa Nasional Malaysia (*National Fatawah Committee of Malaysia*) juga memperbolehkan skema *Islamic Window*, semua bank konvensional di perbolehkan menawarkan produk perbankan syariah disamping layanan konvensional. Diperbolehkannya *Islamic Window* atas persetujuan dewan pengawas syariah di Malaysia. Sehingga hasil penelitian ini telah mempresentatif penerapan pada perbankan syariah yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* di perbankan syariah Malaysia.

Dewan pengawas syariah di Indonesia tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dikarenakan masih

kurangnya fleksibilitas dewan pengawas syariah dengan fatwa DSN-MUI yang menjadi acuan. Sehingga diharapkan, dewan pengawas syariah tidak hanya mengamati dan menyetujui produk perbankan yang ditawarkan oleh pihak perbankan, melainkan juga ikut memberikan saran baik kepada Dewan Syariah Nasional dari sisi fleksibilitas produk di perbankan syariah Indonesia maupun kepada pihak perbankan dalam membuat suatu produk yang akan dipasarkan.

Dari sisi kinerja dewan pengawas syariah, dewan pengawas syariah di Malaysia lebih fokus dalam menjalankan tugasnya dikarenakan peraturan yang berlaku di Malaysia bahwa dewan pengawas syariah di Malaysia tidak diperbolehkan memegang jabatan sebagai dewan pengawas syariah lebih dari satu bank syariah. Hal ini bertolak belakang dengan dewan pengawas syariah di Indonesia yang boleh menjadi dewan pengawas syariah di beberapa bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis telah memberikan gambaran bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori

stakeholder dan *stewardship* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*⁹². Teori *stewardship* menyatakan bahwa dibentuknya mekanisme pertanggungjawaban untuk dapat membantu pencapaian tujuan organisasi. Mekanisme pertanggung jawaban yang diberikan kepada dewan pengawas syariah tentunya diharapkan dapat meningkatkan *firm performance* terutama dari sisi ROA. Oleh sebab itu, hasil penelitian dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA sangat relevan dengan teori ini.

Hasil penelitian pada perbankan syariah Malaysia juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musaddad et. al (2021) bahwa dewan pengawas syariah

⁹² Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

berpengaruh terhadap *firm performance*⁹³. Sedangkan hasil penelitian pada perbankan syariah Indonesia yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah et. al (2021)⁹⁴.

4. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap *Firm Performance* (ROA)

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. Hal ini bertolak belakang dengan hasil pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA.

Komite audit memiliki tugas untuk menganalisa laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tentunya dalam pelaporan tersebut memuat informasi yang berkaitan dengan *firm performance* seperti ROA.

⁹³ Musaddad, Asnawi, and Supriyatno, "The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committee on Sharia Banking Performance (Study on Sharia Ntb Bank)." Hlm. 1.

⁹⁴ Arifah, Susanto, and Dewi, "The Influence of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance (Empirical Study on Sharia Banking Registered at OJK Period 2014-2020)." Hlm. 1.

Pengungkapan dari sisi keuangan yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah di Indonesia sebelum dipublikasikan harus diaudit terlebih dahulu. Pada dasarnya komite audit memiliki pengaruh terhadap *firm performance* dikarenakan tidak selamanya hasil laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan semuanya benar atau kemungkinan terjadinya kesalahan pasti ada.

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat opportunistic manajemen dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal⁹⁵. Saat perbankan syariah telah menampilkan laporan keuangan dengan baik tentunya kehadiran komite audit tidak akan berpengaruh pada *firm performance* dari sisi peningkatan maupun penurunan ROA sebagai proksi dari *firm performance* sehingga komite audit berhak dan

⁹⁵ Makhrus, "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening." Hlm. 59.

berkewajiban mengeluarkan opini dalam akuntansi. Hasil penelitian ini tentunya sejalan dengan fakta di lapangan, selama periode pengamatan penelitian dari tahun 2016-2020 perbankan syariah di Indonesia tidak pernah mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia bertolak belakang dengan hasil penelitian pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance*. Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal⁹⁶. Hal ini tentunya memberikan implikasi bahwa dengan adanya komite audit pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan telah baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tentunya

⁹⁶ Ibid. Hlm. 59.

hal ini akan mengurangi kesalahan dalam pengungkapan laporan keuangan seperti pendapatan dan total aset yang pada dasarnya dijadikan sebagai tolak ukuran dalam menilai *firm performance* dari sisi ROA dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini kedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia masing-masing memiliki kesamaan dengan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et.al (2019)⁹⁷ sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim & Assyifa (2019)⁹⁸

⁹⁷ Ningsih, Titisari, and Nurlaela, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)." Hlm. 1

⁹⁸ Alim and Assyifa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." Hlm. 1.

2) Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Firm Performance* (ROE)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Firm Performance* (ROE)

Pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE, sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dikarenakan ukuran perusahaan yang mencerminkan seberapa besar Ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki Ekuitas yang besar. Besar atau kecilnya ekuitas juga dipengaruhi oleh para *stakeholder*, hal ini dikarenakan berkaitan dengan pos keuangan lainnya. *Stakeholder* dan pihak manajemen telah menyepakati mengenai besar modal yang digunakan dalam operasional perbankan syariah dalam periode tertentu maka akan mengalihkan aset dari perbankan itu sendiri sebagai modal. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan dapat mencerminkan ukuran dari perusahaan itu sendiri. Oleh sebab

itu adanya keterkaitan antara ukuran perusahaan *firm performance* dari sisi ROE.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia memberikan gambaran bahwa dari ekuitas perbankan syariah di Malaysia telah mampu mepresentatifkan *firm performance* dari sisi ROE. Pertumbuhan ini didukung oleh strategi “*Islamic First*” di Malaysia, sebagai bagian dari strategi baru nasabah perbankan ditawarkan produk syariah dibandingkan konvensional⁹⁹. Pendekatan ini menghasilkan pertumbuhan pembiayaan yang sehat sebesar 18,3% y-o-y selama tahun 2018. Pada tahun 2019, pembiayaan syariah tumbuh 8,0% y-o-y untuk bank Malaysia. Di sisi lain, simpanan di Malaysia tumbuh sebesar 19,4% yo-y dan 8,0% y-o-y pada 2018 dan 2019, mencerminkan ekuitas yang sehat dari industri perbankan syariah negara tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholders* yang menyatakan bahwa

⁹⁹ China Go Abroad, “Islamic First’ Strategy Puts Malaysia On Track Toward 40% Shariah Banking Goal,” 2018, [Http://Www.Chinagoabroad.Com/En/Article/Islamic-First-Strategy-Puts-Malaysia-On-Track-Toward-40-Shariah-Banking-Goal](http://www.chinagoabroad.com/en/article/islamic-first-strategy-puts-malaysia-on-track-toward-40-shariah-banking-goal).

perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*¹⁰⁰.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian perbankan syariah di Malaysia. Pada perbankan syariah di Indonesia ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Hal ini bisa disebabkan oleh keputusan para stakeholder yang memilih lebih baik ekuitas yang ada dibiarkan mengendap di perusahaan sehingga tidak ada upaya untuk melakukan pengembangan produk dan mengakibatkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* yang dilihat dari sisi ROE. Hal ini menolak teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk

¹⁰⁰ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.¹⁰¹

Hasil penelitian perbankan syariah di Malaysia yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah (2020)¹⁰² sedangkan hasil penelitian di Indonesia yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukandar (2014)¹⁰³

2. Pengaruh Jumlah Direktur terhadap *Firm*

Performance (ROE)

Pada perbankan syariah di Malaysia, jumlah direktur tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE. Hal ini bertolak belakang dengan perbankan syariah di

¹⁰¹ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

¹⁰² Sa'adah, "Pengaruh C Orporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan."

¹⁰³ Sukandar, "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)."

Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah direktur mempengaruhi *firm performance* dengan proksi ROE. Direktur sebagai *stakeholder* dalam suatu perusahaan memiliki hak dan tanggung jawab masing-masing. Direktur yang terdiri dari beberapa orang memiliki keinginannya masing-masing yang akan berdampak pada *firm performance*. Dikarenakan berasal dari keinginan masing-masing, tentunya hal ini akan bertolak belakang ketika semua keinginan dari direktur telah terpenuhi. Salah satunya adalah bagian dari direktur sebagai pemegang saham dan kebijakan yang telah menguntungkan menurut direktur tentunya akan membuat direktur menerima semua kebijakan yang sudah berjalan salah satunya adalah kebijakan dalam alokasi keuangan di perusahaan sehingga hal ini tidak akan merubah posisi dari laporan keuangan dalam hal ini adalah pendapatan dan ekuitas dari perusahaan yang menjadi bagian dari *firm performance* dari sisi ROE.

Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance*. Hal

yang harus dipahami adalah masing-masing direktur memiliki kepentingan dan motivasi selama menjadi direktur. Pada dasarnya semua direktur menginginkan manfaat dari perusahaan, oleh karena itu direktur akan berusaha menggunakan semua sumber daya yang ada di perusahaan untuk dijadikan sesuatu yang produktif sehingga dapat menghasilkan pengembalian bagian perusahaan itu sendiri seperti ROE.

Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para *stakeholder*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*¹⁰⁴.

Hasil penelitian pada perbankan syariah Malaysia sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Juanda & Jalaluddin (2021)¹⁰⁵ bahwa jumlah direktur sebagai bagian

¹⁰⁴ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud" 3, No. 2 (2021): 6, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/2232/1899>. Hlm. 422.

¹⁰⁵ Juanda and Jalaluddin, "Board Size and Firm Performance of Listed Companies in Indonesia." Hlm. 1.

dari *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance* sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis & Suriana (2017)¹⁰⁶.

3. Pengaruh Jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap *Firm Performance* (ROE)

Hasil menunjukkan jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia. Namun, hal ini bertolak belakang dengan keadaan perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE.

Hasil penelitian yang berbeda dikedua negara yaitu Indonesia dan Malaysia didasarkan pada eksistensi dari dewan pengawas syariah pada perbankan syariah di masing-

¹⁰⁶ Lubis and Suriana, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." Hlm. 1.

masing negara dalam mengambil keputusan mengenai produk dari perbankan syariah yang akan ditawarkan kepada publik. Namun yang menjadi hal menarik adalah pengaruh dewan pengawas syariah terhadap *firm performance* dari proksi ROE menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan *firm performance* dari proksi ROA. Hal ini berkaitan dengan pengembalian dari sisi ekuitas atau modal dari perbankan syariah sendiri. Jika merujuk pada kedudukan dan independensi dewan pengawas syariah di Indonesia dan Malaysia terdapat perbedaan dan berimplikasi pada sistem pemberian *ujrah* (upah) kepada dewan pengawas syariah di kedua negara.

Dewan pengawas syariah di Indonesia diberikan *ujrah* (upah) oleh masing-masing perbankan syariah yang menggunakan jasa dari dewan pengawas syariah tersebut. Hal ini tentunya membuat perbankan syariah di Indonesia harus menyiapkan alokasi dana untuk pembayaran *ujrah* (upah) dari dewan pengawas syariah sejak awal penetapan rencana anggaran dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini berdampak pada tingkat pengembali dari sisi modal

perusahaan yang akan terpengaruh oleh keberadaan dewan pengawas syariah.

Berbeda dengan Indonesia, dewan pengawas syariah di Malaysia diberikan upah oleh Bank Negara Malaysia (BNM) sesuai dengan keaktifan dewan pengawas syariah tersebut. Sehingga pihak perbankan syariah di Malaysia tidak perlu mengalokasikan dana untuk pembayaran *ujrah* (upah) untuk dewan pengawas syariah. Hal ini merupakan salah satu cara yang digunakan oleh Bank Negara Malaysia dalam menjaga independensi dewan pengawas syariah di Malaysia¹⁰⁷.

Hasil yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm* performance di Indonesia memberikan gambaran bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun juga harus mampu memberikan manfaat bagi para

¹⁰⁷ Fakhruddin Ultsa, "Perbandingan Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia Dan Malaysia," Program Studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam SEBI (2015), <https://drive.google.com/file/d/1EgZVRQYbJ97JKuFRb8nt65Dg62zKIgO6/view>. Hlm. 46.

stakeholder. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder*¹⁰⁸.

Hasil penelitian pada perbankan syariah Indonesia juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musaddad et. al (2021) bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance*¹⁰⁹. Sedangkan hasil penelitian pada perbankan syariah Malaysia yang menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifah et. al (2021)¹¹⁰.

¹⁰⁸ Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, And Titin Hartini, “Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud” 3, No. 2 (2021): 6, <https://Www.Jurnal.Syntaxliterate.Co.Id/Index.Php/Syntax-Literate/Article/View/2232/1899>. Hlm. 422.

¹⁰⁹ Musaddad, Asnawi, and Supriyatno, “The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committee on Sharia Banking Performance (Study on Sharia Ntb Bank).” Hlm. 1.

¹¹⁰ Arifah, Susanto, and Dewi, “The Influence of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance (Empirical Study on Sharia Banking Registered at OJK Period 2014-2020).” Hlm. 1.

4. Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap *Firm Performance* (ROE)

Perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE. Hal ini bertolak belakang dengan hasil pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE.

Komite audit memiliki tugas untuk menganalisa laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Tentunya dalam pelaporan tersebut memuat informasi yang berkaitan dengan *firm performance* seperti ROE. Pengungkapan dari sisi keuangan yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah di Indonesia sebelum dipublikasikan harus di audit terlebih dahulu. Pada dasarnya komite audit memiliki pengaruh terhadap *firm performance* dikarenakan tidak selamanya hasil laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan semuanya benar atau kemungkinan terjadinya kesalahan pasti ada.

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal,

dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat opportunistic manajemen dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal¹¹¹. Saat perbankan syariah telah menampilkan laporan keuangan dengan baik tentunya kehadiran komite audit tidak adakan berpengaruh pada *firm performance* dari sisi peningkatan maupun penurunan ROE sebagai proksi dari *firm performance*. sehingga komite audit berhak dan berkewajiban mengeluarkan opini dalam akuntansi. Hasil penelitian ini tentunya sejalan dengan fakta di lapangan, selama periode pengamatan penelitian dari tahun 2016-2020 perbankan syariah di Indonesia tidak pernah mengalami permasalahan yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia bertolak belakang dengan hasil penelitian pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance*. Komite audit yang

¹¹¹ Makhrus, "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening." Hlm. 59.

bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal¹¹². Hal ini tentunya memberikan implikasi bahwa dengan adanya komite audit pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan telah baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tentunya hal ini akan mengurangi kesalahan dalam pengungkapan laporan keuangan seperti pendapatan dan total ekuitas yang pada dasarnya dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai *firm performance* dari sisi ROE dalam penelitian ini.

Hasil penelitian pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et. al (2019)¹¹³, sedangkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit

¹¹² Ibid. Hlm. 59.

¹¹³ Ningsih, Titisari, and Nurlaela, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)." Hlm. 1.

berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alim & Assyifa (2019)¹¹⁴.

¹¹⁴ Alim and Assyifa, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” Hlm. 69.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *research and development* dan *corporate governance* terhadap *firm performance* pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2016-2020 dengan menggunakan Metode *Generalized Method Moment*. Adapun simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan *research and development* tidak berpengaruh terhadap ROA di Indonesia. Hal ini berbanding terbalik dengan keadaan di Malaysia yang menunjukkan bahwa *research and development* berpengaruh terhadap ROA. *Research and development* tidak berpengaruh terhadap ROE di Indonesia sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa R&D berpengaruh dan signifikan terhadap ROE.
2. Hasil menunjukkan pada perbankan syariah di Indonesia, ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap *firm performance* dengan proksi ROA, sedangkan perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROA. Pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE, sedangkan pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *firm performance* dengan proksi ROE.

3. Hasil analisis pengaruh jumlah direktur terhadap *firm performance* dari sisi ROA menunjukkan jumlah direktur tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Sedangkan dari sisi ROE, Pada perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa jumlah direktur tidak berpengaruh terhadap *firm performance*, namun pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa jumlah direktur berpengaruh terhadap *firm performance*.

4. Hasil analisis menunjukkan jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia. Namun, perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Hasil analisis pengaruh dewan pengawas syariah terhadap *firm performance* dari sisi ROE menunjukkan jumlah dewan pengawas syariah juga tidak berpengaruh terhadap *firm performance* pada perbankan syariah di Malaysia. Namun, pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa jumlah dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE.
5. Hasil analisis dari sisi pengaruh jumlah komite audit terhadap *firm performance* dari sisi ROA menunjukkan pada perbankan syariah di Indonesia bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. Namun pada perbankan syariah di Malaysia menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROA. Hasil analisis dari sisi

pengaruh jumlah komite audit terhadap *firm performance* dari sisi ROE pada perbankan syariah di Indonesia bahwa jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE. Namun pada perbankan syariah di Malaysia yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *firm performance* dari sisi ROE.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan agar perlu lebih memperhatikan *research and development, corporate governance* dan *firm performance* pada masing-masing perusahaan perbankan syariah baik di Indonesia dan Malaysia.
2. Bagi pihak *stakeholder* khususnya pemerintah di kedua negara khususnya Indonesia yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam perkembangan perbankan syariah agar lebih memperhatikan kebijakan yang telah dibuat maupun yang akan dibuat pada saat diimplementasikan di

masing-masing perusahaan perbankan syariah terutama mengenai *research and development*, *corporate governance*, dan *firm performance* pada masing-masing perusahaan perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia

3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah periode penelitian untuk tahun selanjutnya serta mencari lebih lanjut mengenai faktor lain yang mempengaruhi *firm performance* selain *research and development* dan *corporate governance* pada perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia.

5.3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab terdahulu, maka hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi sebagai berikut :

5.3.1. Implikasi Teoritis

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah memberikan dukungan empiris terhadap pendapat Gleason dan Klock (2003) bahwa yang terpenting dan terbukti secara statistik berperan dalam meningkatkan *firm performance* adalah *research and development* dan *corporate governance*. Walaupun hasil

penelitian pada perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia menunjukkan hasil yang berbeda dikarenakan ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *research and development* dan *corporate governance* sebagai variabel endogen sebagai mana yang telah dijelaskan pada bab terdahulu.

5.3.2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya. Substansi hasil penelitian menunjukkan bahwa *research and development* pada perbankan syariah di Malaysia berpengaruh terhadap *firm performance* menunjukkan bahwa terdapat peran dari kegiatan *research and development* terhadap *firm performance*. Hasil penelitian pada perbankan syariah di Indonesia yang menunjukkan bahwa *research and development* tidak berpengaruh terhadap *firm performance*. *Corporate governance* dalam penelitian ini yang diproksikan dengan ukuran perusahaan, jumlah direktur, jumlah dewan pengawas syariah dan jumlah komite audit menunjukkan hasil yang beragam terhadap *firm performance* baik di Indonesia maupun Malaysia sehingga baik perusahaan maupun pemerintah

mampu membuat dan mengambil kebijakan yang relevan dengan keadaan di masing-masing negara dengan tujuan untuk mencapai *firm performance* yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, and Ardana. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Alim, Mulia, and Assyifa Assyifa. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Balance Vocation Accounting Journal* 3, No. 2 (2019): 69.
- Alpen Capital. “Islamic Finance and Wealth Management 2021,” No. July (2021): 1–34.
- Anjani, L., and I. Yadnya. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei.” *None* 6, No. 11 (2017): 254710.
- Arifah, L D, B Susanto, and V S Dewi. “The Influence of Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance (Empirical Study on Sharia Banking Registered At OJK Period 2014-2020).” *Proceeding of The URECOL* (2021).
[Http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/1695](http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/View/1695).
- Ascarya. “Comparing Islamic Banking Development In MALAYSIA and INDONESIA: Lessons For Instrument Development.” *Paper Presented on Periodic Discussion Directorate of Monetary Management Bank Indonesia, Jakarta*, No. Januari (2016): 61.
- Cahyani, Dewi Setiani, Azib, and Lufthia Sevriana. “Pengaruh Research and Development, Afiliasi Bisnis, dan Ekspor Terhadap Kinerja Perusahaan” (2020): 1–5.
- Capital, Alpen. “Islamic Finance and Wealth Management 2021,” No. July (2021): 1–34.
- Chen, Tsung Chun, Dong Qiang Guo, Hsiao Min Chen, and Tzu Ti Wei. “Effects of R&D Intensity on Firm Performance In Taiwan’s Semiconductor Industry.” *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* 32, No. 1 (2019): 2377–2392.
[Https://Doi.Org/10.1080/1331677X.2019.1642776](https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1642776).
- China Go Abroad. “Islamic First’ Strategy Puts Malaysia on Track

- Toward 40% Shariah Banking Goal,” 2018. [Http://Www.Chinagoabroad.Com/En/Article/Islamic-First-Strategy-Puts-Malaysia-On-Track-Toward-40-Shariah-Banking-Goal](http://www.chinagoabroad.com/en/article/islamic-first-strategy-puts-malaysia-on-track-toward-40-shariah-banking-goal).
- Demise, Nobuyuki. “OECD Principles of Corporate Governance.” *Corporate Governance In Japan: From The Viewpoints of Management, Accounting, and The Market* (2006): 109–117.
- Dewi, Elvia Puspa. “Balanced Score Card (Kartu Stok Berimbang) Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Ilmiah WIDYA* 3, No. 2 (2021): 87–96.
- Dewiruna, Intansari, Bambang Subroto, and Imam Subekti. “The Effect of R&D Intensity, Intellectual Capital and Managerial Ability on Firms Performance With Political Connection As A Moderation Variable.” *The Indonesian Accounting Review* 10, No. 1 (2020): 13–24.
- Donaldson, Lex, and James H. Davis. “Stewardship Theory Or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns.” *Australian Journal of Management* 16, No. 1 (1991): 49–64.
- Firdaus, Muhammad. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Fitriandari, Mike. “Penerapan Generalized Method of Moment (GMM) Pada Persamaan Simultan Durbin Spasial Untuk Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN” (2018). [Http://Repository.Its.Ac.Id/50903/](http://Repository.Its.Ac.Id/50903/).
- Gleason, Katherine I., and Mark Klock. “Intangible Capital In The Pharmaceutical and Chemical Industry.” *Quarterly Review of Economics and Finance* 46, No. 2 (2006): 300–314.
- Goranova, Maria L., Richard L. Priem, Hermann A. Ndofor, and Cheryl A. Trahms. “Is There A ‘Dark Side’ To Monitoring? Board and Shareholder Monitoring Effects on M&A Performance Extremeness.” *Strategic Management Journal* 38, No. 11 (November 2017): 2285–2297. [Https://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1002/Smj.2648](https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/smj.2648).
- Gujarati, D. *Basic Econometric 4 Edition*, 2004.

- Jefri, Riny. "Teori Stewardship dan Good Governance." *Jurnal Riset Edisi XXVI* 4, No. 3 (2018): 14–28.
- Juanda, and Jalaluddin. "Board Size and Firm Performance of Listed Companies In Indonesia" 13, No. 2 (2021): 292–296.
- Juariah, Siti, Dinnul Alfian Akbar, and Titin Hartini. "PERAN KINERJA KEUANGAN DALAM MEMEDIASI ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FRAUD" 3, No. 2 (2021): 6.
- Lidyah, Rika, Amri Amir, Syahmardi Yacob, and Sri Rahayu. "The Effect of Board of Director, Board of Commissioner and Audit Committee on Value of Firm To Islamic Social Reporting As A Mediating Variable." *Journal of Business Studies and Mangement Review* 2, No. 2 (2019): 82–87.
- Lubis, Porkas Sojuangan, and Suriana. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)." *Manajemen Akuntansi* 6 No.1 (2017).
- Makhrus, Mohammad. "Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (2019): 53–77.
- Malaysian Science and Technology Information Centre (MASTIC). "Research and Development," N.D. <https://Mastic.Mosti.Gov.My/Malaysian-Research-And-Development-Classification-System>.
- Musaddad, Anwar, Nur Asnawi, and Eko Supriyatno. "The Effect of Sharia Supervisory Board and Audit Committee on Sharia Banking Performance (Study on Sharia Ntb Bank)." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 7, No. 1 (2021): 43–66.
- Ni Putu Eka Wiratmini. "Aset Perbankan Syariah Melambat, Diversifikasi Produk Jadi Kunci." *Bisnis.Com*, 2020. <https://M.Bisnis.Com/Amp/Read/20200910/231/1289685/Aset-Perbankan-Syariah-Melambat-Diversifikasi-Produk-Jadi-Kunci>.

- Ningsih, Tri Wulan, Kartika Hendra Titisari, and Siti Nurlaela. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017).” *Proseding Seminar Nasional Akuntansi 2*, No. 1 (2019): 1–20.
- Nucci, Larry, Darcia Narvaez, and Tobias Krettenauer. *Second Edition Second Edition. Dairy Science & Technology*, CRC Taylor & Francis Group, 2014.
- Nuswandari, Cahyani. “Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Oleh: Cahyani Nuswandari Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 16, No. 2 (2009): 70–84.
- Panorama, Maya, and Muhajirin. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Edited By 1. Idea Press Yogyakarta, 2017.
- Pantagakis, Emmanouil, Dimitrios Terzakis, and Stavros Arvanitis. “R&D Investments and Firm Performance: An Empirical Investigation of The High Technology Sector (Software and Hardware) In The E.U.” *SSRN Electronic Journal* (2012).
- Parmar, Bidhan L., R. Edward Freeman, Jeffrey S. Harrison, Andrew C. Wicks, Lauren Purnell, and Simone De Colle. “Stakeholder Theory: The State of The Art.” *Academy of Management Annals* 4, No. 1 (2010): 403–445.
- Quttainah, Majdi A., Liang Song, and Qiang Wu. “Do Islamic Banks Employ Less Earnings Management?” *Journal of International Financial Management and Accounting* 24, No. 3 (2013): 203–233.
- Ravšelj, Dejan, and Aleksander Aristovnik. “The Impact of R and D Expenditures on Corporate Performance: Evidence From Slovenian and World R and D Companies.” *Sustainability (Switzerland)* 12, No. 5 (2020).
- Refinitiv. “Islamic Finance Development Report 2020: Progressing Through Development.” *Islamic Finance*

Development Report (2020): 1–54.

- Sa'adah, Lailatus. "Pengaruh C Orporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan." *INSPIRASI; Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 17, No. 1 (2020): 177–186.
- Siffiana, Alisa Jihan, Winda Septiana, and Kharis Fadlullah Hana. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Gudang Garam." *Point 2*, No. 1 (2020): 1–12.
- Sukandar, Panky Pradana. "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3, No. 3 (2014): 1–7.
- Ultsa, Fakhruddin. "Perbandingan Dewan Pengawas Syariah Di Indonesia dan Malaysia." *Program Studi Akuntansi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Islam SEBI* (2015).
- Wilson, James D, John B Campbell, Gunawan Hutauruk, Alfonsust Sirai, and Tjutju Fenik Tjendera. *Controllershship: Tugas Akuntan Manajemen Versi Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Wufron. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Parameter* 4, No. 1 (2019).
- Ziyad, Muhammad Athan, and Azib. "Pengaruh Intensitas Research and Development dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2015-2017)" Volume 5 (2019): 1146–1151.
- Zuliana, Renny, and Aliamin Aliamin. "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Intellectual Capital, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, No. 4 (2019): 677–693.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Nama Bank	Negara	Tahun	Firm Performance		Research and Development			Corporate Governance			
			ROA	ROE	Pengeluaran RND	Total Aset	IRND	Ukuran Perusahaan	Direktur	DPS	Komite Audit
Bank Aceh	IND	2020	1,73	15,72	106000000	25480963000000	0,000004	31	5	1	3
Bank Aceh	IND	2019	2,33	23,44	813000000	25121063000000	0,000032	31	4	2	3
Bank Aceh	IND	2018	2,38	23,29	6890000 00	23095159000000	0,000030	31	5	2	3
Bank Aceh	IND	2017	2,51	23,11	841000000	22612006000000	0,000037	31	5	2	3
Bank Aceh	IND	2016	2,48	19,78	850000000	18759191000000	0,000045	31	5	2	3
PT, Bank Jabar Banten Syariah	IND	2020	0,41	0,51	224888000000	133559935000000	0,001684	33	3	2	5
PT, Bank Jabar Banten Syariah	IND	2019	0,6	0,23	232686000000	116996377000000	0,001989	32	3	2	5
PT, Bank Jabar Banten Syariah	IND	2018	0,54	2,63	241915000000	6741449000000	0,035885	30	3	3	5
PT, Bank Jabar Banten Syariah	IND	2017	-5,69	-58,64	243814000000	7713558000000	0,031609	30	5	3	5
PT, Bank Jabar Banten Syariah	IND	2016	-8,09	-49,06	213484000000	7441653000000	0,028688	30	5	3	5
PT, Bank BNI Syariah	IND	2020	1,33	9,97	1829020000000	55009000000000	0,033249	32	6	2	6
PT, Bank BNI Syariah	IND	2019	1,82	13,54	1618353000000	49980000000000	0,032380	32	6	2	6

Nama Bank	Negara	Tahun	Firm Performance		Research and Development			Corporate Governance			
			ROA	ROE	Pengeluaran RND	Total Aset	IRND	Ukuran Perusahaan	Direktur	DPS	Komite Audit
PT, Bank BNI Syariah	IND	2018	1,42	10,53	1410660000000	41049000000000	0,034365	31	5	2	3
PT, Bank BNI Syariah	IND	2017	1,31	11,42	1145015000000	34822000000000	0,032882	31	3	2	4
PT, Bank BNI Syariah	IND	2016	1,44	11,94	1147134000000	28314000000000	0,040515	31	3	2	6
PT, Bank Mandiri Syariah	IND	2020	1,65	15,03	3526178000000	1638322000000	2,152311	28	6	2	6
PT, Bank Mandiri Syariah	IND	2019	1,69	15,66	3591132000000	1591962000000	2,255790	28	6	2	8
PT, Bank Mandiri Syariah	IND	2018	0,88	8,21	3181714000000	1324081000000	2,402960	28	6	3	5
PT, Bank Mandiri Syariah	IND	2017	0,59	5,72	2883837000000	1135610000000	2,539461	28	7	3	7
PT, Bank Mandiri Syariah	IND	2016	0,59	5,81	2813079000000	1086569000000	2,588956	28	6	3	6
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	IND	2020	0,06	0,01	5192415000000	11302082000000	0,459421	30	3	2	2
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	IND	2019	0,25	1,08	4596152000000	11135825000000	0,412736	30	4	2	3
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	IND	2018	0,26	1,45	2533320000000	8771058000000	0,028883	30	2	2	3
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	IND	2017	-10,77	-94,01	2496130000000	8629275000000	0,028926	30	2	2	3
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	IND	2016	0,37	1,76	2240097500000	8757964000000	0,025578	30	4	2	3
PT, Bank BCA Syariah	IND	2020	1,1	3,1	1908000000000	9720300000000	0,019629	30	4	2	3
PT, Bank BCA Syariah	IND	2019	1,2	4	1693000000000	8634400000000	0,019608	30	4	2	4
PT, Bank BCA Syariah	IND	2018	1,2	5	189231067692	7064000000000	0,026788	30	4	2	3

Nama Bank	Negara	Tahun	Firm Performance		Research and Development			Corporate Governance			
			ROA	ROE	Pengeluaran RND	Total Aset	IRND	Ukuran Perusahaan	Direktur	DPS	Komite Audit
PT, Bank BCA Syariah	IND	2017	1,2	4,3	181470436868	596120000000	0,030442	29	3	2	5
PT, Bank BCA Syariah	IND	2016	1,1	3,5	171369525719	499560000000	0,034304	29	3	2	3
Bank Muamalat Malaysia Berhad	MLY	2020	0,71	6,75	404389000	74637000000	0,005418	25	7	5	6
Bank Muamalat Malaysia Berhad	MLY	2019	0,58	5,47	326680000	67594000000	0,004833	25	9	6	5
Bank Muamalat Malaysia Berhad	MLY	2018	0,77	7,72	391383000	63939000000	0,006121	25	11	5	5
Bank Muamalat Malaysia Berhad	MLY	2017	0,77	8,18	334278000	57743000000	0,005789	25	9	6	6
Bank Muamalat Malaysia Berhad	MLY	2016	0,65	7,25	342650000	55667000000	0,006155	25	11	6	5
Hong Leong Islamic Bank Berhad	MLY	2020	1,00	13,8	1792455000	40779000000	0,043955	24	5	3	3
Hong Leong Islamic Bank Berhad	MLY	2019	0,94	12,9	212026000	35137000000	0,006034	24	5	5	3
Hong Leong Islamic Bank Berhad	MLY	2018	0,94	13,2	207095000	31422000000	0,006591	24	5	5	3
Hong Leong Islamic Bank Berhad	MLY	2017	0,02	13,1	204478000	28456000000	0,007186	24	4	5	3
Hong Leong Islamic Bank Berhad	MLY	2016	0,02	12,8	190135000	25620000000	0,007421	24	4	5	5
Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad	MLY	2020	0,02	0,08	72671000	8593098000	0,008457	23	8	5	7
Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad	MLY	2019	0,02	0,13	78946000	9086644000	0,008688	23	4	5	7
Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad	MLY	2018	0,03	0,15	85913000	9292211000	0,009246	23	3	5	7
Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad	MLY	2017	0,02	0,14	93636000	9157207000	0,010225	23	3	5	7

Nama Bank	Negara	Tahun	Firm Performance		Research and Development			Corporate Governance			
			ROA	ROE	Pengeluaran RND	Total Aset	IRND	Ukuran Perusahaan	Direktur	DPS	Komite Audit
Kuwait Finance House (Malaysia) Berhad	MLY	2016	0,01	0,09	84594000	10804493000	0,007830	23	4	5	7
Malaysia Building Society Berhad	MLY	2020	0,60	3,1	21920000	7295000000	0,003005	23	7	5	3
Malaysia Building Society Berhad	MLY	2019	1,50	8,8	49872000	7305000000	0,006827	23	5	3	3
Malaysia Building Society Berhad	MLY	2018	1,40	8,6	120917000	7292000000	0,016582	23	4	5	3
Malaysia Building Society Berhad	MLY	2017	1,00	6	287375000	47418000000	0,006060	25	5	5	5
Malaysia Building Society Berhad	MLY	2016	0,50	3,5	263434000	46309000000	0,005689	25	10	5	5
Standard Chartered Saadiq Berhad	MLY	2020	0,01	0,40	98835000	7486876000	0,013201	23	5	5	4
Standard Chartered Saadiq Berhad	MLY	2019	0,02	0,38	94548000	7149353000	0,013225	23	6	6	3
Standard Chartered Saadiq Berhad	MLY	2018	0,02	0,39	97871000	7859855000	0,012452	23	6	6	5
Standard Chartered Saadiq Berhad	MLY	2017	0,02	0,33	102428000	7792688000	0,013144	23	9	6	5
Standard Chartered Saadiq Berhad	MLY	2016	0,02	0,39	121732000	9168579000	0,013277	23	7	5	3
Bank Islam Malaysia Berhad	MLY	2020	1,20	15,40	1051863000	74634312000	0,014094	25	10	5	3
Bank Islam Malaysia Berhad	MLY	2019	1,19	15,38	1030491000	67596906000	0,015245	25	7	5	3
Bank Islam Malaysia Berhad	MLY	2018	1,16	15,39	954226000	5405996000	0,176513	22	7	5	4
Bank Islam Malaysia Berhad	MLY	2017	1,09	15,4	976081000	5584310000	0,174790	22	9	5	5
Bank Islam Malaysia Berhad	MLY	2016	1,05	15,91	879516000	5309562000	0,165648	22	3	7	5

Lampiran 2. Deskripsi Statistik Indonesia

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
ROAY	30	0.263	3.017	-10.77	2.51
ROEY	30	1.301	25.095	-94.01	23.44
RND	30	0.443	0.893	0	2.589
<i>Process improve</i>	30	6422000000000000	7626000000000000	5248000000000000	31300000000000000
<i>Discover New Knowledge</i>	30	7866000000000000	7306000000000000	8280000000000000	21670000000000000
Ukuran Perusahaan	30	30.043	1.283	27.714	32.526
Jumlah Direktur	30	4.333	1.348	2	7
Jumlah Pengawas Syariah	30	2.167	0.461	1	3
Jumlah Audit Komite	30	4.3	1.512	2	8

Lampiran 3. Deskripsi Statistik Malaysia

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
ROAY	30	0.576	0.511	0.014	1.5
ROEY	30	7.037	6.006	0.077	15.91
RND	30	0.026	0.05	0.003	0.177
<i>Process improve</i>	30	98593600	84265547	938000	383500000000
<i>Discover New Knowledge</i>	30	186600000000	251700000000	1653000	940900000000
Ukuran Perusahaan	30	23.617	0.978	22.393	25.036
Jumlah Direktur	30	6.84	2.164	3	11
Jumlah Pengawas Syariah	30	5.173	0.78	3	7
Jumlah Audit Komite	30	4.227	1.142	3	7

Lampiran 4. Perbandingan Uji Normalitas Residual Secara Angka

Test	Variable	W	V	z	Prob>z
Shapiro-Wilk W test	ROE	0.643	19.397	6.391	0.000
	ROA	0.571	23.331	6.789	0.000
Shapiro-Francia W' test	ROE	0.627	22.457	5.951	0.000
	ROA	0.555	26.768	6.286	0.000
Skewness/Kurtosis tests	ROE	0.000	0.000	48.070	0.000
	ROA	0.000	0.000	50.970	0.000

Lampiran 5. Uji Endogenitas *Research and Development*

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	5.52283	0.01877
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	4.63606	0.03131

Lampiran 6. Uji Endogenitas Ukuran Perusahaan

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	6.62878	0.01003
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	3.96105	0.04656

Lampiran 7. Uji Endogenitas Jumlah Direktur

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	4.07293	0.04358
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	45.93157	0.00000

Lampiran 8. Uji Endogenitas Dewan Pengawas Syariah

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	F test atau Chi-Sq	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	7.34320	0.00673
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi-sq test:	5.05363	0.02457

Lampiran 9. Uji Endogenitas Jumlah Komite Audit

Variabel	Tests of endogeneity of: RND H0: Regressor is exogenous	Chi-Sq Test	P Value
ROE	Durbin-Wu-Hausman chi- sq test:	8.26179	0.00405
ROA	Durbin-Wu-Hausman chi- sq test:	5.15277	0.02321

**Lampiran 10. First Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development dari sisi ROA di Indonesia**

First-stage regressions

Number of obs = 30
F(1, 26) = 20.86
Prob > F = 0.0001
R-squared = 0.8384
Adj R-squared = 0.8198
Root MSE = 0.3793

	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
rnd						
processesimproveexistingprodu	-6.11e-13	1.28e-13	-4.78	0.000	-8.74e-13	-3.48e-13
discovernewknowledge	1.17e-12	1.32e-13	8.91	0.000	9.02e-13	1.44e-12
1TOTALASETX1	-.4060607	.088897	-4.57	0.000	-.5887912	-.2233303
_cons	12.1126	2.645099	4.58	0.000	6.675519	17.54968

**Lampiran 11. First Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development dari sisi ROA di Malaysia**

First-stage regressions

Number of obs = 30
F(1, 25) = 17.11
Prob > F = 0.0003
R-squared = 0.6733
Adj R-squared = 0.6210
Root MSE = 0.0308

	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
rnd						
processesimproveexistingprodu	-3.30e-12	1.17e-10	-0.03	0.978	-2.45e-10	2.38e-10
discovernewknowledge	1.66e-10	1.25e-10	1.33	0.195	-9.05e-11	4.22e-10
1TOTALASETX1	-.0311748	.0075361	-4.14	0.000	-.0466957	-.015654
_cons	.7360711	.1757119	4.19	0.000	.3741857	1.097957

**Lampiran 12. First Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development dari sisi ROE di Indonesia**

First-stage regressions						
Number of obs = 30 F(1, 26) = 20.86 Prob > F = 0.0001 R-squared = 0.8384 Adj R-squared = 0.8198 Root MSE = 0.3793						
	rnd	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
	processesimproveexistingprodu	-6.11e-13	1.28e-13	-4.78	0.000	-8.74e-13 -3.48e-13
	discovernewknowledge	1.17e-12	1.32e-13	8.91	0.000	9.02e-13 1.44e-12
	1TOTALASETX1	-.4060607	.088897	-4.57	0.000	-.5887912 -.2233303
	_cons	12.1126	2.645099	4.58	0.000	6.675519 17.54968

**Lampiran 13. First Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development dari sisi ROE di Malaysia**

First-stage regressions						
Number of obs = 30 F(1, 25) = 17.11 Prob > F = 0.0003 R-squared = 0.6733 Adj R-squared = 0.6210 Root MSE = 0.0308						
	rnd	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
	processesimproveexistingprodu	-3.30e-12	1.17e-10	-0.03	0.978	-2.45e-10 2.38e-10
	discovernewknowledge	1.66e-10	1.25e-10	1.33	0.195	-9.05e-11 4.22e-10
	1TOTALASETX1	-.0311748	.0075361	-4.14	0.000	-.0466957 -.015654
	_cons	.7360711	.1757119	4.19	0.000	.3741857 1.097957

Lampiran 14. *First Stage Regression Generalize Methode*
***Moment* total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA**
di Indonesia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.6329
 Adj R-squared = 0.6197
 Root MSE = 0.7909

lTOTALASETX1	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	3.25e-14	5.77e-15	5.63	0.000	2.07e-14	4.43e-14
_cons	29.29667	.1967746	148.88	0.000	28.89359	29.69974

Lampiran 15. *First Stage Regression Generalize Methode*
***Moment* total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA**
di Malaysia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.9375
 Adj R-squared = 0.9352
 Root MSE = 0.2490

lTOTALASETX1	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	3.81e-11	1.79e-12	21.27	0.000	3.44e-11	4.18e-11
_cons	22.54886	.058971	382.37	0.000	22.42807	22.66966

Lampiran 16. *First Stage Regression Generalize Methode*
Moment jumlah direktur terhadap ukuran perusahaan dari
sisi ROA di Indonesia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.0371
 Adj R-squared = 0.0027
 Root MSE = 1.3458

JUMLAHDIRE~R	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	-8.27e-15	5.59e-15	-1.48	0.150	-1.97e-14	3.19e-15
_cons	4.523105	.3114954	14.52	0.000	3.885036	5.161174

Lampiran 17. *First Stage Regression Generalize Methode*
Moment jumlah direktur terhadap ukuran perusahaan dari
sisi ROA di Malaysia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.1983
 Adj R-squared = 0.1697
 Root MSE = 1.9718

JUMLAHDIRE~R	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	3.87e-11	1.37e-11	2.84	0.008	1.08e-11	6.67e-11
_cons	5.753314	.4895466	11.75	0.000	4.750524	6.756105

Lampiran 18. *First Stage Regression Generalize Methode Moment* jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.0748
 Adj R-squared = 0.0418
 Root MSE = 0.4514

PENGAWASSY~H	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	-4.02e-15	1.90e-15	-2.11	0.044	-7.92e-15	-1.23e-16
_cons	2.258901	.1095759	20.61	0.000	2.034445	2.483357

Lampiran 19. *First Stage Regression Generalize Methode Moment* jumlah Dewan Pengawas Syariah terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Malaysia

First-stage regressions

Number of obs = 30
 F(0, 28) = .
 Prob > F = .
 R-squared = 0.0008
 Adj R-squared = -0.0349
 Root MSE = 0.7938

PENGAWASSY~H	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	-8.70e-13	5.17e-12	-0.17	0.868	-1.15e-11	9.72e-12
_cons	5.197728	.2279879	22.80	0.000	4.730716	5.66474

Lampiran 20. *First Stage Regression Generalize Methode Moment* jumlah komite audit terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROA di Indonesia

First-stage regressions							
					Number of obs	=	30
					F(0, 28)	=	.
					Prob > F	=	.
					R-squared	=	0.0073
					Adj R-squared	=	-0.0282
					Root MSE	=	1.5332
JUMLAHAUDI~E	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]		
TOTALASETX1	4.11e-15	5.60e-15	0.73	0.470	-7.36e-15	1.56e-14	
_cons	4.205788	.364857	11.53	0.000	3.458412	4.953163	

**Lampiran 21. First Stage Regression Generalize Methode
Moment jumlah komite audit terhadap ukuran perusahaan
dari sisi ROA di Malaysia**

First-stage regressions

	Number of obs	=	30
	F(0, 28)	=	.
	Prob > F	=	.
	R-squared	=	0.0230
	Adj R-squared	=	-0.0119
	Root MSE	=	1.1487

JUMLAHAUDI~E	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
TOTALASET_X1	6.97e-12	9.08e-12	0.77	0.450	-1.16e-11 2.56e-11
_cons	4.031248	.3173324	12.70	0.000	3.381222 4.681274

**Lampiran 22. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROE
di Indonesia**

First-stage regressions

	Number of obs	=	30
	F(0, 28)	=	.
	Prob > F	=	.
	R-squared	=	0.6329
	Adj R-squared	=	0.6197
	Root MSE	=	0.7909

1TOTALASET_X1	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
TOTALASET_X1	3.25e-14	5.77e-15	5.63	0.000	2.07e-14 4.43e-14
_cons	29.29667	.1967746	148.88	0.000	28.89359 29.69974

**Lampiran 23. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap ukuran perusahaan dari sisi ROE
di Malaysia**

First-stage regressions								
						Number of obs	=	30
						F(0, 28)	=	.
						Prob > F	=	.
						R-squared	=	0.9375
						Adj R-squared	=	0.9352
						Root MSE	=	0.2490
1TOTALASETX1	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]			
TOTALASETX1	3.81e-11	1.79e-12	21.27	0.000	3.44e-11	4.18e-11		
_cons	22.54886	.058971	382.37	0.000	22.42807	22.66966		

**Lampiran 24. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Direktur dari sisi ROE di
Indonesia**

First-stage regressions								
						Number of obs	=	30
						F(0, 28)	=	.
						Prob > F	=	.
						R-squared	=	0.0371
						Adj R-squared	=	0.0027
						Root MSE	=	1.3458
JUMLAH DIRE~R	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]			
TOTALASETX1	-8.27e-15	5.59e-15	-1.48	0.150	-1.97e-14	3.19e-15		
_cons	4.523105	.3114954	14.52	0.000	3.885036	5.161174		

**Lampiran 25. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Direktur dari sisi ROE di
Malaysia**

First-stage regressions							
					Number of obs	=	30
					F(0, 28)	=	.
					Prob > F	=	.
					R-squared	=	0.1983
					Adj R-squared	=	0.1697
					Root MSE	=	1.9718
JUMLAH DIRE~R	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]		
TOTALASET_X1	3.87e-11	1.37e-11	2.84	0.008	1.08e-11	6.67e-11	
_cons	5.753314	.4895466	11.75	0.000	4.750524	6.756105	

**Lampiran 26. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Dewan Pengawas
Syariah dari sisi ROE di Indonesia**

First-stage regressions							
					Number of obs	=	30
					F(0, 28)	=	.
					Prob > F	=	.
					R-squared	=	0.0748
					Adj R-squared	=	0.0418
					Root MSE	=	0.4514
PENGAWAS~H	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]		
TOTALASET_X1	-4.02e-15	1.90e-15	-2.11	0.044	-7.92e-15	-1.23e-16	
_cons	2.258901	.1095759	20.61	0.000	2.034445	2.483357	

**Lampiran 27. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Dewan Pengawas
Syariah dari sisi ROE di Malaysia**

First-stage regressions

Number of obs = 30
F(0, 28) = .
Prob > F = .
R-squared = 0.0008
Adj R-squared = -0.0349
Root MSE = 0.7938

PENGAWASSY~H	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	-8.70e-13	5.17e-12	-0.17	0.868	-1.15e-11	9.72e-12
_cons	5.197728	.2279879	22.80	0.000	4.730716	5.66474

**Lampiran 28. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Komite Audit dari sisi
ROE di Indonesia**

First-stage regressions

Number of obs = 30
F(0, 28) = .
Prob > F = .
R-squared = 0.0073
Adj R-squared = -0.0282
Root MSE = 1.5332

JUMLAHAUDI~E	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	4.11e-15	5.60e-15	0.73	0.470	-7.36e-15	1.56e-14
_cons	4.205788	.364857	11.53	0.000	3.458412	4.953163

Lampiran 29. First Stage Regression Generalize Methode
Moment total asset terhadap Jumlah Komite Audit dari sisi
ROE di Malaysia

First-stage regressions						
Number of obs = 30						
F(0, 28) = .						
Prob > F = .						
R-squared = 0.0230						
Adj R-squared = -0.0119						
Root MSE = 1.1487						
JUMLAHAUDI~E	Coef.	Robust Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
TOTALASETX1	6.97e-12	9.08e-12	0.77	0.450	-1.16e-11	2.56e-11
_cons	4.031248	.3173324	12.70	0.000	3.381222	4.681274

Lampiran 30. Second Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development terhadap ROA

Variables	(1)	(2)
	Indonesia	Malaysia
RND	0.050 (0.166)	3.178*** (1.008)
Constant	0.769** (0.339)	0.532*** (0.075)
Observations	30	30
R-Squared	0.000	0.123
Robust Standard Errors In Parentheses		
*** P<0.01, ** P<0.05, * P<0.1		

**Lampiran 31. Second Stage Regression Generalize Methode
Moment Research and Development terhadap ROE**

Variables	(1)	(2)
	Indonesia	Malaysia
RND	1.649	35.670**
	(1.583)	(17.336)
Constant	5.123	5.546***
	(3.165)	(0.871)
Observations	30	30
R-squared	0.000	0.201
Robust standard errors in parentheses		
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1		

**Lampiran 32. Second Stage Regression Generalize Methode
Moment Corporate Governance terhadap ROA**

Variables	(1)	(2)	Constant		R-Squared	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia
Ukuran Perusahaan	-0.018	0.276***	1.638	-6.101***	Indonesia	0.000
	(0.099)	(0.040)	(2.921)	(0.968)	Malaysia	0.000
Jumlah Direktur	0.141	0.036	0.453	0.350	Indonesia	0.000
	(0.127)	(0.034)	(0.589)	(0.305)	Malaysia	0.000
Jumlah Dewan Pengawas Syariah	-1.307	-0.303**	3.613**	2.199***	Indonesia	0.070
	(0.869)	(0.128)	(1.741)	(0.668)	Malaysia	0.079
Jumlah Komite audit	-0.027	-0.131**	0.947**	1.202***	Indonesia	0.000
	(0.102)	(0.078)	(0.479)	(0.355)	Malaysia	0.033
Observation	30	30				
Robust standard errors in parentheses						
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1						

**Lampiran 33. Second Stage Regression Generalize Methode
Moment Corporate Governance terhadap ROE**

Variables	(1)	(2)	Constant		R-Squared	
	Indonesia	Malaysia	Indonesia	Malaysia		
Ukuran Perusahaan	0.225	4.965***	-1.804	-	Indonesia	0.000
	(0.959)	(0.997)	(28.375)	111.314* **	Malaysia	0.000
Jumlah Direktur	3.395***	-0.366	-8.096*	9.452***	Indonesia	0.023
	(1.090)	(0.331)	(4.659)	(2.669)	Malaysia	0.031
Jumlah Dewan Pengawas Syariah	-13.535*	-1.673	31.370**	15.773**	Indonesia	0.097
	(7.307)	(1.209)	(14.614)	(6.512)	Malaysia	0.042
Jumlah Komite audit	-0.622	-1.794**	5.244	15.027** *	Indonesia	0.000
	(0.925)	(0.769)	(3.650)	(3.492)	Malaysia	0.043
Observation	30	30				
Robust standard errors in parentheses						
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1						